

**KREATIFITAS GURU FIKIH DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Misbahus Surur

NIM: 19110125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**KREATIFITAS GURU FIKIH DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

oleh:

Muhammad Misbahus Surur

NIM: 19110125

Dosen Pembimbing:

Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP: 198912152019032019



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**KREATIVITAS GURU FIQIH DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MAN 1 PASURUAN**

oleh:

Muhammad Misbahus Surur

NIM: 19110125

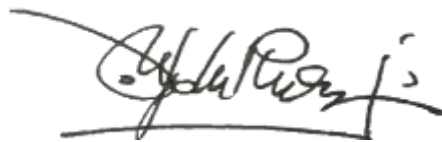
Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal

7 Juni 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing



Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP: 198912152019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mulya M. Sg
NIP: 197504052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

KREATIVITAS GURU FIKIH DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MAN 1 PASURUAN

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD MISBAHUS SURUR
NIM. 19110125

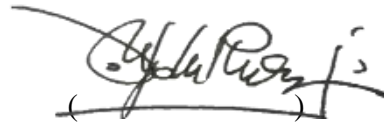
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada 21 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ketua/Penguji Utama
Dr. Muh Hambali, M.Ag
NIP. 197304042014111003



2. Dosen pembimbing/Sekretaris
Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019



3. Penguji
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Muhammad Misbahus Surur

NIM :19110125

Judul :Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi
Sebagai Media Pembelajaran Di MAN 1 Pasuruan

Dosen pembimbing :Faridatun Nikmah, M.Pd

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi dari karya orang lain yang telah diterbitkan, adapun pendapat yang bersumber dari orang lain telah dikutip sesuai dengan kode etik penulisan pada umumnya.

Apabila dikemudian ditemukan unsur-unsur plagiasi didalam tugas akhir ini saya bersedia untuk diproses sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat, semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.



LEMBAR MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu¹

¹ <https://tafsirq.com/47-muhammad/ayat-7> diakses pada tanggal 1 juni 2023

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tidak ada kata yang layak diucapkan untuk pertama kali selain kata syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan ridhonya sehingga memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dan tak lupa shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang pemberi inspirasi kepada seluruh umat muslim di dunia. Sebagai rasa syukur atas selesainya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Shohib dan Ibu Erni Kusnawati selaku orang tua yang selalu memberikan support secara penuh terhadap saya baik berupa materi ataupun non materi sehingga penulis mampu mencapai pada titik ini.
2. Rahmat Ramadhani selaku adik tunggal saya yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Faridatun Nikmah, M.Pd serta dosen wali Dr. Hj. Sulalah, M.Ag yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya dalam membimbing serta membantu dalam menyelesaikan program kuliah ini
4. Segenap teman-teman kelas ICP PAI-H Fani, Itsna, Anny, Alfi Gurita, Aka, Najwa, Affan, Atana, Dini, Faiq, Faishal, Lintang, Mar'a, Millatina, Novia, Nurma, Roikha, Satrua yang telah menemani saya dalam menjalani hari-hari sebagai mahasiswa
5. Para penghuni kontrakan Suhat Dugong. Pian, Bocil, Saleho yang sering mengajak untuk bermain game mobile legends di kala waktu senggang sehingga skripsi ini baru bisa diselesaikan sekarang.

6. Seluruh umat muslim yang ada di dunia yang selalu mendoakan untuk kemudahan sesama muslim lainnya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Saya panjatkan puja dan puji syukur kepada kehadiran Allah SWT karena dengan rahmatnya skripsi dengan judul “**Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di MAN 1 Pasuruan**” dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang pemberi inspirasi kepada umat seluruh alam.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Faridatun Nikmah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Orang tua, saudara serta teman-teman sekalian.
6. Seluruh pihak yang terlibat baik langsung atau tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Saya sadar atas kekurangan kemampuan serta pengalaman saya dalam penulisan skripsi ini menyebabkan banyaknya kesalahan di dalamnya oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca akan sangat membantu saya dalam menyempurnakannya.

Malang, 1 Juni 2023

Muhammad Misbahus Surur

NOTA DINAS PEMBIMBING

Faridatun Nikmah, M.Pd
Dosen fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan
Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang

Nota dinas pembimbing

Hal: skripsi Muhammad misbahus surur

Lamp 4 (empat) eksemplar

Malang, 7 Juni 2023

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr, Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan setelah membaca isi skripsi mahasiswa dibawah ini:

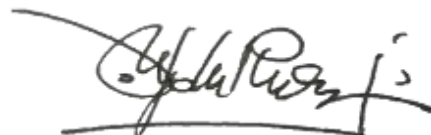
Nama : Muhammad Misbahus Surur

NIM : 19110125

Judul : Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media
Pembelajaran Di MAN 1 Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwasudah layak untuk diajukan untuk ujian sidang skripsi. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing



Faridatun Nikmah, M.Pd

198912152019032019

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi digunakan sebagai pengalih-hurufan antara satu abjad dengan abjad yang lain. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang bisa dijelaskan sebagai berikut, yakni:²

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= d	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang	= â
Vocal (i) panjang	= î
Vocal (u) panjang	= û

C. Vocal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

²Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang 2022.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	III
LEMBAR MOTTO	V
LEMBAR PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VIII
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	X
PEDOMAN TRANSLITERASI	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
ABSTRAK	XVII
ABSTRACT.....	XVIII
ملخص	XIX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Fokus Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Orisinalitas Penelitian	5
G. Definisi Istilah.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kreativitas Guru	12

B. Teknologi Pembelajaran.....	17
C. Media pembelajaran	18
D. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian	22
C. Kehadiran Peneliti	23
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Data dan Sumber Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	28
H. Analisis Data	30
I. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	35
A. Paparan Data	35
1. Sejarah Madrasah	35
2. Profil Madrasah.....	35
3. Visi, misi Man 1 Pasuruan	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran	37
2. Manfaat Dari Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.....	41
3. Hambatan Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.....	44

BAB V PEMBAHASAN	51
1. Kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan	51
2. Manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.....	55
3. Hambatan kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan	60
BAB VI KESIMPULAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	7
Tabel 4.1	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	20
Gambar 5.1	54
Gambar 5.2	54

ABSTRAK

Surur, Muhammad Misbahus. 2023. *Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di MAN 1 Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi Faridatun Nikmah, M.Pd

Dalam era perkembangan industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan sistem internet ini memaksa penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan harus diterapkan, pelajaran Fikih merupakan pelajaran yang dapat menggunakan berbagai macam media sehingga apabila dipadukan dengan guru yang memiliki kreativitas dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, pelajaran ini akan menjadi pelajaran yang menyenangkan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. (2) Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. (3) Untuk mengetahui hambatan kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi setelah itu data direduksi dan disajikan lalu ditarik kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) kreativitas guru Fikih dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi di zaman ini dengan sangat variatif seperti Microsoft Power Point, Canva, Google Form, Quiziz, Kahoot, E-Learning, Google, WhatsApp, TikTok, You Tube dan Instagram sebagai media pembelajaran. (2) Adapun manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan adalah sebagai berikut: lebih meningkatkan daya tarik, penyampaian informasi lebih mudah, lebih efisien, meningkatkan kreatifitas peserta didik, memaksimalkan potensi teknologi, meningkatkan nalar kritis peserta didik, dan mengurangi penggunaan kertas. (3) Sedangkan hambatan dari kreatifitas guru Fikih dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan adalah sebagai berikut: jaringan kurang bagus, penggunaan teknologi selain di fungsi pembelajaran, rusaknya fasilitas secara mendadak, beberapa Hp yang lambat ataupun tidak membawa Hp, malas berinovasi.

ABSTRACT

Surur, Muhammad Misbahus. 2023. *Fikih Teachers' Creativity in Utilizing Technology as a Learning Media at MAN 1 Pasuruan*. Thesis. Department of Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis supervisor Faridatun Nikmah, M.Pd

In the era of industrial development 4.0 which is marked by the development of the internet system forces the use of technology in education to be applied, Fikih lessons are lessons that can use various media so that when combined with teachers who have creativity in using technology as a learning medium, this lesson will be a fun lesson.

The objectives of this study are (1) To find out the creativity of Fikih teachers in utilizing learning technology Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. (2) To find out the benefits of using technology as a learning medium at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. (3) To find out the obstacles to the creativity of Fikih teachers in utilizing technology as a learning medium at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

To obtain the results of this study using qualitative research methods with a descriptive approach, data collection using observation, interview and documentation techniques after that the data is reduced and presented and conclusions are drawn, while the validity of the data uses source triangulation.

The results of this study are (1) the creativity of Fikih teachers in utilizing technology as a learning medium at MAN 1 Pasuruan is to take advantage of technological advances in this era with various capabilities such as Microsoft Power Point, Canva, Google Form, Quiziz, Kahoot, E-Learning, Google, WhatsApp, TikTok, You Tube and Instagram as learning media. (2) The benefits of using technology as a learning medium in MAN 1 Pasuruan are as follows: further increase attractiveness, delivery of information easier, more efficient, increase student creativity, maximize technology potential, increase students' critical reasoning, and reduce paper use. (3) While the obstacles to the creativity of Fikih teachers in utilizing technology as a learning medium in MAN 1 Pasuruan are as follows: less fast network, use of technology other than learning functions, sudden damage to facilities, some smartphones that are slow or do not carry cellphones, lazy to innovate.

ملخص

سرور، محمد مصباحوس. 2023. إبداع معلمي الفقه في استخدام التكنولوجيا كوسيلة تعليمية في MAN Pasuruan 1. اطروحه. قسم التربية الإسلامية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة فريدتون نيكماه ، دكتوراه في الطب

في عصر التنمية الصناعية 4.0 الذي يتميز بتطور نظام الإنترنت يفرض استخدام التكنولوجيا في التعليم ليتم تطبيقها ، دروس الفقه هي دروس يمكن أن تستخدم وسائل الإعلام المختلفة بحيث عندما تقترن بالمعلمين الذين لديهم إبداع في استخدام التكنولوجيا كوسيلة للتعليم ، سيكون هذا الدرس درسا ممتعا.

أهداف هذه الدراسة هي (1) معرفة إبداعات معلمي الفقه في استخدام تكنولوجيا التعلم مدرسة علياء نيجيري 1 باسوروان. (2) لمعرفة فوائد استخدام التكنولوجيا كوسيلة تعليمية في مدرسة علياء نيجيري 1 باسوروان. (3) معرفة العقبات التي تحول دون إبداع معلمي الفقه في استخدام التكنولوجيا كوسيلة تعليمية في مدرسة علياء نيجيري 1 باسوروان.

للحصول على نتائج هذه الدراسة باستخدام مناهج البحث النوعي ذات المنهج الوصفي ، جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق بعد ذلك يتم اختزال البيانات وعرضها واستخلاص الاستنتاجات ، بينما تستخدم صحة البيانات تثليث المصدر.

نتائج هذه الدراسة هي (1) إبداع معلمي الفقه في استخدام التكنولوجيا كوسيلة تعليمية في MAN 1 Pasuruan هو الاستفادة من التقدم التكنولوجي في هذا العصر بإمكانيات مختلفة مثل Microsoft Power Point و Canva و Google Form و Quiziz و Kahoot و E-Learning و Google و WhatsApp و Tik Tok و You Tube و Instagram كوسائط تعليمية. (2) فوائد استخدام التكنولوجيا كوسيلة تعليمية في MAN 1 Pasuruan هي كما يلي: زيادة الجاذبية ، وتقديم المعلومات بشكل أسهل وأكثر كفاءة ، وزيادة إبداع الطلاب ، وتعظيم إمكانات التكنولوجيا ، وزيادة التفكير النقدي للطلاب ، وتقليل استخدام الورق. (3) في حين أن العقبات التي تحول دون إبداع معلمي الفقه في استخدام التكنولوجيا كوسيلة للتعليم في MAN 1 Pasuruan هي كما يلي: شبكة أقل سرعة ، واستخدام التكنولوجيا بخلاف وظائف التعلم ، والأضرار المفاجئة للمرافق ، وبعض الهواتف الذكية البطيئة أو التي لا تحمل الهواتف المحمولة ، والكسل في الابتكار.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah seorang pendidik di kelas yang memiliki kemampuan mengajar secara profesional, selain itu di dalam masyarakat guru juga dikenal sebagai singkatan dari dua kata yaitu “gugu” dan “tiru” hal ini berarti seorang guru wajib untuk selalu bisa untuk ditaati dan ditiru.³ Guru memiliki tugas pokok dalam mengajar, sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengatur, pelatih dan orang yang mengevaluasi peserta didik. Guru merupakan salah satu kunci sukses dalam keberhasilan seorang peserta didik karena kegiatan transfer ilmu yang berada di dalam kelas semua dikontrol oleh guru. Oleh karena itu penguasaan kompetensi keguruan menjadi sangat penting yang harus dikuasai oleh semua guru profesional yang mengajar di sekolah, karena itu merupakan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Dalam era industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan sistem internet⁴ ini memaksa penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan harus diterapkan, membuat sebuah tantangan baru kepada para pendidik untuk lebih meningkatkan kreativitas, inovasi dan variasinya dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga pemanfaatan teknologi dapat digunakan secara maksimal terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

Anak kelahiran tahun 1995-2010 biasa disebut dengan generasi Z merupakan generasi yang mampu mengoperasikan internet dengan baik generasi

³muhammad yasmin and maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).

⁴Astin Lukum, “Pendidikan 4.0 Di Era Generasi Z: Tantangan Dan Solusinya” *seminar nasional kimia dan pendidikan kimia*, vol. 2 Tahun 2019

yang bisa mencari sebuah informasi dari internet dengan baik, akan tetapi generasi ini merupakan generasi peserta didik yang cepat bosan dengan guru yang tidak kreatif.⁵ Oleh karena itu pendidikan untuk generasi ini menuntut guru agar mampu menggunakan teknologi supaya dapat menggunakan media yang bervariasi.

Dalam hal kegiatan belajar sangat jelas apabila kreativitas guru sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik di sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang variatif harus dilaksanakan agar mengurangi rasa bosan peserta didik kepada suatu proses kegiatan belajar mengajar.⁶ Di dalam Undang-Undang Sidiknas juga sudah jelas tertera bahwa pendidik sekaligus tenaga kependidikan memiliki sebuah kewajiban dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, dinamis, dialogis sekaligus menyenangkan.⁷

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru-guru yang memiliki kompetensi di dalam Pendidikan agama Islam. Pelajaran Fikih tidak hanya berhenti pada teori semata, akan tetapi pelajaran Fikih memaksa seorang guru untuk memberi informasi kepada peserta didik sampai mereka dapat mengamalkan informasi dari guru pelajaran tersebut. Selain itu materi pelajaran Fikih juga sangat memungkinkan guru dalam memilih media dengan sangat variatif, seperti pada materi jenazah guru dapat menggunakan media PPT, Canva, video, ataupun praktek langsung.

⁵Astin Lukum, "Pendidikan 4.0 Di Era Generasi Z: Tantangan Dan Solusinya" *seminar nasional kimia dan pendidikan kimia*, vol. 2 Tahun 2019

⁶ Ahmad Syaikhudin, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Lisan Al-Hal* 7, no. 2 (2013): 317–317.

⁷Undang-Undang Guru Dan Dosen, UU RI No.14 Th. 2005" (Jakarta: Reduksi Sinar Grafika, 2010).

Salah satu misi MAN 1 “Pasuruan adalah Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai IPTEK, mempunyai landasan IMTAK yang kuat.⁸” sehingga untuk mewujudkan misi ini diadakanlah pelajaran wajib diluar jam pelajaran tentang IT dimana mereka belajar tentang penggunaan multimedia yang bagus, selain itu untuk mewujudkan misi ini juga ditunjang dengan tugas-tugas dari guru untuk memanfaatkan IT⁹ serta sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai.

Mengenai masalah seperti inilah yang membuat penulis memiliki sebuah keinginan untuk meneliti lebih dalam tentang kekreatifan guru-guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dalam mendidik peserta didik mereka. Sehingga dari uraian diatas penulis ingin menulis sebuah skripsi yang berjudul **“Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di MAN 1 Pasuruan”**

B. Identifikasi Masalah

1. Era perkembangan industri 4.0 menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran
2. Kedekatan peserta didik yang merupakan anak generasi Z dengan teknologi menuntut guru untuk mendidik sesuai era mereka
3. Undang-undang sidiknas yang menuntut guru untuk membuat pembelajaran kreatif, inovatif dan dinamis
4. materi pelajaran Fikih juga sangat memungkinkan guru dalam memilih media dengan sangat variatif
5. Sarana dan prasarana MAN 1 Pasuruan untuk menunjang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang cukup memadai

⁸ <https://youtu.be/55Ice33sg50>

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Khotim, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

6. Misi MAN 1 Pasuruan Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai IPTEK, mempunyai landasan IMTAK yang kuat.
7. Adanya program pembelajaran IT di MAN 1 Pasuruan diluar jam pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
2. Apa manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
3. Apa hambatan kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
2. Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
3. Untuk mengetahui hambatan kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam proses kegiatan belajar mengajar terkhusus dalam mata pelajaran Fiqih di dalam hal kreativitas guru
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian yang serupa selanjutnya
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah semoga penelitian ini dapat memberikan inspirasi dalam hal kegiatan belajar mengajar agar lebih kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
 - b. Bagi guru semoga penelitian ini bisa dijadikan bahan introspeksi diri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang merupakan tanggung jawab guru.
 - c. Bagi peneliti, semoga penelitian ini memberikan wawasan dan ilmu yang luas dalam hal kreativitas yang bisa dipraktekkan di dalam kehidupan sehari-hari.

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu telah melakukan kajian pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain terlebih dahulu, sebagai bukti orisinalitas penelitian ini. Hal ini memiliki tujuan untuk mengamati sekaligus menganalisis mengenai perbedaan ataupun persamaan antara

penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang didapat oleh penerjemah antara lain sebagai berikut.

Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Ifni Oktiani didalam jurnal kependidikan milik IAIN Purwokerto pada tahun 2017 yang memiliki judul *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal ini membahas tentang motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh kreativitas dari seorang guru di sekolah MI Nurul Amin Paguyangan Brebes. Berdasarkan analisis dari peneliti jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan karena sama-sama membahas tentang kreativitas guru akan tetapi memiliki perbedaan dari subjek penelitian.¹⁰

Objek penelitian yang dilakukan oleh Ifni Oktafiani adalah guru MI yang memiliki peserta didik berusia 7-13 tahun sedangkan penelitian ini dilakukan kepada guru MAN yang memiliki peserta didik berusia 16-18 tahun. Meskipun memiliki kesamaan dalam meneliti hal kreativitas akan tetapi perbedaan peserta didik yang dihadapi oleh guru dari tiap-tiap sekolah pasti memiliki psikologis yang berbeda sehingga menimbulkan kreativitas yang berbeda pula.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Bayu Khairil Anwar seorang mahasiswa UIN Malang pada tahun 2021 di dalam skripsinya yang berjudul *Kreativitas Guru Fikih Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang*. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Bayu Khairil Anwar ini memiliki kemiripan dengan apa yang akan peneliti lakukan dikarenakan sama-sama membahas tentang kreativitas guru akan tetapi

¹⁰Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (November 24, 2017): 216–232.

memiliki perbedaan lokasi penelitian seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ifni Oktafiani.¹¹

Dan untuk selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muzakki Darmawan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri SATU Tulungagung di dalam skripsinya yang berjudul *Kreativitas Guru Fikih Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung* . Untuk penelitian yang dilakukan oleh Muzakki Darmawan memiliki kesamaan yakni membahas tentang kreativitas guru Fikih, akan tetapi perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kali ini akan membahas tentang pemanfaatan kemajuan teknologi sebagai media sedangkan yang dilaksanakan oleh Muzakki berfokus kepada kualitas pembelajaran, selain itu lokasi dan waktu juga membedakan antara penelitian ini dan yang dilakukan oleh Muzakki Darmawan. Penelitian yang dilakukan oleh Muzakki dilakukan pada tahun 2020 yakni pada masa pembelajaran daring yang disebabkan oleh COVID-19¹² sedangkan penelitian kali ini dilakukan dalam keadaan luring

Di bawah ini merupakan tabel hasil analisis peneliti tentang perbedaan sekaligus persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang tersajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama peneliti,			
----	----------------	--	--	--

¹¹M Bayu Khairil Anwar NIM, *KREATIVITAS GURU FIKIH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PLUS HIDAYATUL MUBTADI'IN SINGOSARI MALANG SKRIPSI Oleh*, 2021.

¹²Muzakki Darmawan, “Kreativitas Guru Fikih Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung” (UIN SATU Tulungagung, 2020).

	Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ifni Oktiani, <i>keaktivitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik</i> . Jurnal Kependidikan, IAIN Purwokerto tahun 2017	Sama-sama membahas tentang kreativitas guru	Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan antara lain: Lokasi penelitian, subjek penelitian, pembahasan penelitian lebih mengarah pada kreativitas guru Fikih.	Peneliti memfokuskan penelitian pada hal kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan
2.	M. Bayu Khairil Anwar, <i>keaktivitas guru Fikih di sekolah menengah pertama (SMP) plus hidayatul mubtadiin singosari malang</i> , skripsi, PAI UIN Malang, 2021	Sama-sama membahas tentang kreativitas guru	Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan antara lain: Lokasi penelitian, subjek penelitian, pembahasan penelitian lebih mengarah pada kreativitas guru Fikih di MAN.	Peneliti memfokuskan penelitian pada hal kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan
3.	Muzakki Darmawan, <i>Kreativitas Guru Fikih Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung</i> , 2020	Sama-sama membahas kreativitas guru Fikih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Fokus dalam penelitian ini mencakup metode, media, dan sumber pembelajaran, selain itu penelitian ini dilaksanakan pada situasi pembelajaran daring.	Peneliti memfokuskan penelitian pada hal kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Secara keseluruhan dari hasil pengkajian penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti, telah ada penelitian yang membahas tentang hal kreativitas

guru dan juga penelitian yang dilakukan di MAN 1 Pasuruan akan tetapi sangat minim penelitian yang membahas tentang kreativitas guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

G. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dari kata-kata yang terdapat pada judul penelitian ataupun fokus masalah, guna mengetahui makna yang didasarkan oleh pemahaman dan pembahasan peneliti, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini. Sehingga peneliti perlu menegaskan arti dari masing-masing istilah agar pembaca memahami makna dari **“Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di MAN 1 Pasuruan”**. Adapun istilah yang perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Kreativitas. Kreativitas adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guna menemukan sesuatu yang baru atau memanfaatkan sesuatu yang lama dengan lebih bermanfaat, berdasarkan situasi dan kondisi yang ada
2. Guru. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas untuk mentransferkan berbagai nilai kepada peserta didik di sekolah, sehingga peserta didik mampu mengamalkannya di kehidupan
3. Teknologi. Maksud teknologi disini adalah segala sarana modern yang bisa dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar seperti laptop, smartphone dan lain-lain.

4. Media Pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan guru atau pengajar untuk mentransferkan informasi yang ada.

H. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan penelitian ini secara umum, maka pembahasan yang berada dalam penelitian ini akan dibuat secara sistematis, supaya pembaca dapat mengetahui alur serta memahaminya. Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti supaya penelitian ini lebih sistematis adalah sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan, di dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang alasan-alasan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, sehingga terciptalah sebuah kasus yang melatarbelakangi dari fokus penelitian yang tertulis dalam bentuk pertanyaan. Selain itu dalam bab ini juga terdapat sebuah tujuan penelitian yang mengarahkan alur dari penelitian ini, selanjutnya terdapat manfaat penelitian yang berguna untuk mengetahui faedah dari penelitian ini dilakukan

BAB II: kajian Pustaka, di dalam bab ini peneliti membahas tentang kajian teori-teori yang membahas tentang kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran.

BAB III: metode penelitian, pada bab ini peneliti akan membahas tentang pendekatan penelitian, jenis, lokasi, sumber datanya, sekaligus Teknik, dan analisis data beserta keabsahannya.

BAB IV: hasil penelitian, di dalam bab ini peneliti akan menulis semua hasil dari penelitian yang dilakukan dengan berupa data-data yang sesuai fakta yang terjadi di lapangan yang akan dipaparkan secara sistematis

BAB V: pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini peneliti akan membahas semua permasalahan yang menjadi fokus penelitian kali ini, dengan berdasarkan teori dan data yang ada di lapangan.

BAB VI: penutup, pada bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan dari apa yang terpaparkan dalam penelitian ini sekaligus saran dari hasil yang didapat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas Guru

1. Pengertian kreativitas guru

Menurut Johnson arti dari berpikir kreatif adalah kebiasaan seseorang dalam melatih pikirannya dengan cara menghidupkan imajinasinya, melihat sudut pandang baru, membuat ide-ide yang tak terduga untuk menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.¹³ Sedangkan Munandar berpendapat bahwa kreatif adalah menggabungkan aspek-aspek yang sudah ada, bukan menciptakan sesuatu yang baru.¹⁴ Pendapat ini juga diperkuat dengan pendapat dari Sukmadinata yang menyatakan bahwa kreativitas memang sebuah kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru, akan tetapi sesuatu yang baru bukanlah sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, melainkan kombinasi dari beberapa unsur-unsur yang telah ada sebelumnya sehingga tercipta suatu kombinasi, struktur, dan hubungan yang baru sekaligus memiliki kualitas yang lebih baik.¹⁵

Makna kreatif dalam meraih kesuksesan yang sebenarnya yaitu upaya dalam mengembangkan bakat melalui berbagai usaha yang memungkinkan untuk dilakukan.¹⁶ Sifat kreatif bukanlah sifat yang dimiliki seseorang sejak lahir akan tetapi merupakan sifat yang harus dilatih jadi guru yang belum memiliki sifat kreatif masih sangat mungkin untuk berlatih sifat kreatif ini.

¹³F. B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna* (Bandung: Mizan Learning center, 2017).

¹⁴S.C.U Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun Bagi Guru Dan Orang Tua* (Jakarta: PT. Gramedia, 1999).

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

¹⁶Naim Ngaimun, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Sedangkan pengertian guru sendiri adalah seorang yang ditugaskan untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai, mengevaluasi serta mengarahkan peserta didik secara profesional pada pendidikan formal ditingkat PAUD, SD, SMP, SMA ataupun yang sederajat.¹⁷ jadi pengertian dari guru kreatif dalam hal ini adalah seorang guru yang mampu memanfaatkan beberapa media dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

Situasi dan kondisi peserta didik di setiap sekolah sangat beragam sehingga metode sekaligus media yang telah ada tidak akan selalu cocok dengan situasi serta kondisi yang ada di setiap sekolah oleh karena itu kreatifitas guru diperlukan guna memodifikasi metode ataupun media yang ada untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi warga setiap sekolah.

Belajar secara kreatif merupakan sifat alami manusia hal ini dikarenakan sifat psikis manusia yang selalu merasakan ketidakseimbangan saat menghadapi sesuatu yang baru, sehingga untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut akan sangat terbuka apabila ada seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi.¹⁸

2. Indikator guru kreatif

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas dibutuhkan seorang guru yang kreatif. indikator guru

¹⁷“Undang-Undang Guru Dan Dosen, UU RI No.14 Th. 2005” (Jakarta: Reduksi Sinar Grafika, 2010).

¹⁸Kementerian Pendidikan et al., *KREATIVITAS GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*, 2019.

yang kreatif menurut utami muandar adalah sebagai berikut adalah seperti berikut.¹⁹

a. Kemampuan berpikir lancar

Maksudnya adalah guru dapat memecahkan masalah yang ada, masalah dalam hal ini adalah tentang kemajuan teknologi di zaman society 5.0 dimana penyebaran informasi dapat dilakukan dengan sangat cepat dan efisien apa bila seorang guru tidak mampu memanfaatkan teknologi yang ada, maka akan terjadi informasi yang didapat oleh peserta didik akan kalah cepat dengan sekolah lain

b. Kemampuan berpikir luwes

Maksudnya adalah guru dapat menemukan alternative dari suatu masalah atau mampu memiliki sudut pandang yang positif terhadap suatu masalah, seperti yang kita tau bahwa kemajuan teknologi dan informasi saat ini akan seperti boomerang ada aspek positif sama negatif maka tugas guru disini adalah menemukan sebuah alternatif dalam pemanfaatan teknologi dan meminimalisir mudhorotnya

c. Kemampuan berfikir rasional

Maksudnya adalah mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan kondisi yang terjadi dengan semaksimal mungkin

¹⁹Utami Munandar, *Kretivitas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

d. Kemampuan merinci dan mengkolaborasi

Yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memperinci detail- detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

e. Keterampilan menilai atau mengevaluasi

Yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakannya

3. Manfaat kreativitas guru

Kreatifitas seorang guru dalam kegiatan belajar-mengajar merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh semua orang yang memiliki profesi sebagai guru, karena ini merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh seorang guru guna mengembangkan metode pembelajaran sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan bagi para peserta didik. Secara umum kreativitas guru memiliki manfaat yaitu untuk membuat pekerjaan mereka menjadi lebih cepat dan efisien. akan tetapi, jika dikaji lebih dalam maka akan menjadi empat macam yaitu:²⁰

a. Kreativitas seorang guru sangat berguna untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar

Jika seorang guru tidak memiliki kreativitas yang tinggi maka seorang peserta didik akan merasa bosan mengikuti kegiatan belajar

²⁰Pendidikan et al., *KREATIVITAS GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*.

mengajar yang menggunakan metode yang monoton. Sebaliknya apa bila seorang guru memiliki kreativitas yang tinggi maka peserta didik diharapkan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar-mengajar mata pelajaran yang diajar oleh guru tersebut.

- b. Kreativitas seorang guru akan sangat berguna untuk transformasi informasi yang lengkap

Kreativitas seorang guru diharapkan dapat mengaktifkan kelima indra peserta didik dalam menerima informasi. Sehingga informasi yang didapat peserta didik tidak hanya melalui indra pendengaran saja, akan tetapi juga melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan perasa peserta didik juga. Dengan menggunakan kelima indra peserta didik saat belajar maka diharapkan informasi yang diterima peserta didik juga lebih lengkap.

- c. Kreativitas berfungsi dalam memberikan stimulus kepada peserta didik supaya mereka dapat berpikir lebih ilmiah dan mengetahui gejala masyarakat ataupun gejala alam yang menjadi objek belajar mereka.

Kreativitas guru dapat memberikan stimulus untuk memancing kemampuan peserta didik dalam mengolah dan mengobservasi data, mengidentifikasi masalah, dan lain-lain. Kegiatan ini tidak hanya akan memberikan informasi yang didapat lebih banyak akan tetapi juga memberikan juga melatih peserta didik agar bisa berpikir ilmiah.

- d. Kreativitas seorang guru dapat memberikan stimulus untuk memacu kreativitas peserta didik

Guru yang memiliki kreativitas tinggi akan memberikan ruang kepada peserta didik dalam mengekspresikan diri mereka, dikarenakan mereka merasa nyaman dengan pengajaran seorang guru tersebut, sehingga kreativitas mereka juga akan berkembang karena hal tersebut.

B. Teknologi Pembelajaran

1. Pengertian teknologi pembelajaran

Nasution berpendapat bahwa teknologi pembelajaran adalah segala hal yang ada akibat perkembangan teknologi serta informasi untuk menjadi alat bantu dalam pembelajaran. Sedangkan Erwinsyah berpendapat bahwa teknologi pembelajaran adalah hasil dari perkembangan teknologi serta informasi yang ada dan berguna baik dalam proses pembelajaran, perancangan pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih efektif.²¹

Sedangkan teknologi pendidikan menurut AECT (Assosiation for Educational Communications and Tecnology) adalah pemanfaatan kemajuan bidang ilmu teknologi dan komunikasi sebagai media pembelajaran yang sistematis, efektif dan optimal.²² Jadi dapat dipahami bahwa teknologi pembelajaran adalah segala hal yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan komunikasi yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran secara sistematis, efektif dan optimal.

²¹Erwinsyah, Affan, *Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*. Gorontalo: Jurnal Managemen Pendidikan, Vol.3, No.1, hal. 17

²² Setijadi, *definisi teknologi pendidika*. (Jakarta:Rajawali, 1992)

C. Media pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Terdapat dua pengertian media yang ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi etimologi atau dari sisi bahasa dan dari sisi terminology atau dari sisi istilah. Secara etimologi kata media bersumber dari bahasa latin yaitu ‘medius’ yang memiliki arti perantara, tengah ataupun pengantar. Jadi media pembelajaran adalah perantara yang digunakan guru untuk mengajar.

Secara terminologi terdapat banyak pengertian terkait media yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut AECT (Association for Educational Communication and Technology) media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari pendidik. Sementara itu menurut NEA (National Educational Association) media adalah suatu benda yang dapat dilihat, dimanipulasi, dibicarakan, dibaca ataupun didengarkan beserta instrumen yang ada dalam pembelajaran dan mempengaruhi keefektifannya.²³

Dari sekian banyak pandangan terhadap pengertian dari media pembelajaran dapat kita simpulkan bahwa semua pengertian diatas memiliki kesamaan arti yaitu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik.

2. Macam-macam media pembelajaran

Menurut Syaiful ada 3 macam media pembelajaran yakni audio, visual, dan audio visual.²⁴

²³ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002)

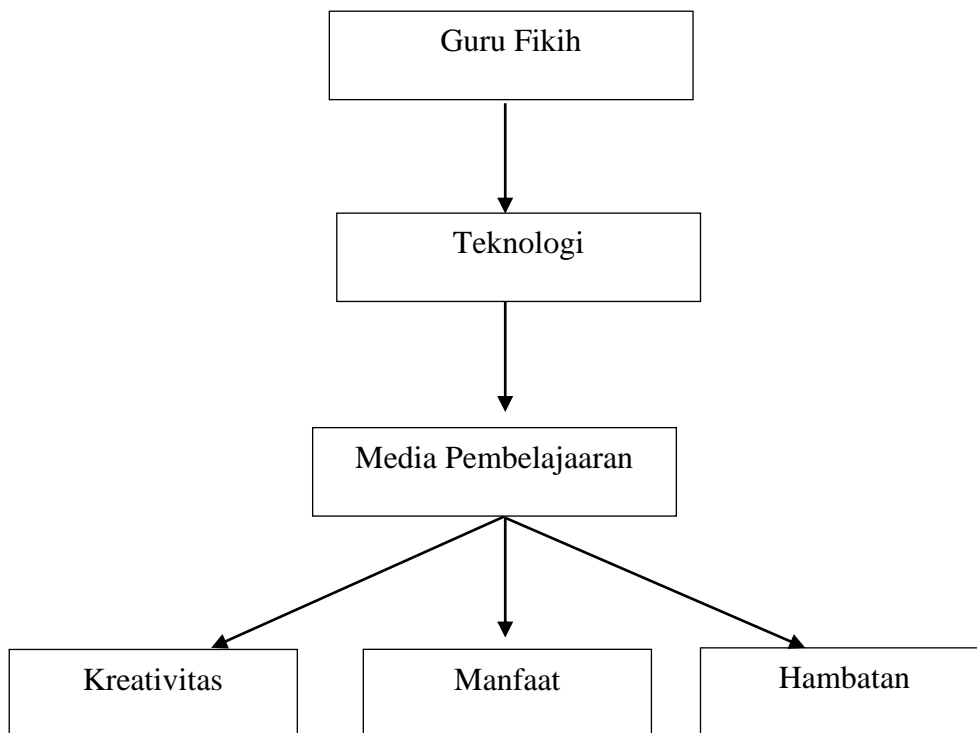
²⁴ Syaiful B Djamarah dan Aswan Z, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

- a. Media audiptif adalah perantara yang fokus menggunakan pendengaran contoh dari media ini adalah radio, piringan hitam, recorder, dan lain-lain.
 - b. Media visual adalah perantara yang fokus menggunakan penglihatan, contoh media ini adalah: foto, gambar, lukisan, alat peraga dan lain-lain.
 - c. Media audio visual adalah perantara yang memanfaatkan gambar dan suara sekaligus, contoh media ini adalah: vidio, film, dan lain-lain.
3. Manfaat media pembelajaran
- a. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran akan lebih menarik.
 - b. Pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena bahan ajar akan menjadi lebih jelas.
 - c. Metode pembelajaran dapat lebih bervariasi karena guru tidak hanya secara verbal mengajar.
 - d. Lebih banyak aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik, karena mereka dituntut untuk mengamati, mendemonstrasi, dan lain-lain, tidak pasif mendengarkan guru saja.²⁵

²⁵ Yoto dan Syaiful Rahman, Manajemen Pembelajaran, (Malang: Yanizar Group, 2001)

D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini sengaja dilakukan untuk mengetahui kreativitas guru-guru Fiqih di MAN Satu Pasuruan dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar bersama peserta didik selama disekolah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan mengamati objek-objek yang akan diteliti dengan hasil berupa data-data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis.²⁶ Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data berupa kata-kata bukan berupa sebuah angka.

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah tradisi khusus dalam ilmu pengetahuan sosial dan kajian ini bergantung kepada manusia secara fundamental sebagai Kawasan serta peristilahannya.²⁷ Metode kualitatif memerlukan data-data deskriptif maksud dari data deskriptif disini adalah data yang akan dikumpulkan berupa data kata-kata ataupun gambar bukan berupa perhitungan angka-angka.²⁸

Dalam melakukan penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mencari suatu fakta dengan pandangan atau kesimpulan yang

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

²⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

²⁸Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: : PT. Ghalia Indonesia, 2003).

akurat.²⁹ Terdapat empat tipe penelitian dalam penelitian deskriptif yaitu etnografi, studi dokumen, observasi alami, dan studi kasus.³⁰

Adapun penelitian kali ini akan memakai tipe studi kasus dalam melakukan penelitian. Penelitian studi kasus sendiri menurut Abdussamad merupakan sebuah kajian yang mendalam tentang suatu kelompok masyarakat, organisasi, Lembaga maupun individu tertentu pada waktu tertentu, untuk memperoleh penjelasan yang jelas dan mendalam terkait hal yang diteliti dan menghasilkan sebuah data yang akan dianalisis guna menciptakan suatu teori.³¹

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil teori penelitian ini bersifat sementara atau bisa berubah dengan fleksibel, tergantung kepada situasi dan kondisi yang akan dihadapi di lapangan di kemudian hari, oleh sebab itu tuntutan yang diberikan kepada peneliti dalam hal ini adalah pendataan informasi yang didapat harus akurat serta mendalam dan sesuai fakta di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat terjadinya sesuatu yang akan diteliti seperti di sekolah, di lembaga, di perusahaan di pemerintahan, di jalan, di rumah atau dimanapun tempat terjadinya kejadian yang akan diteliti.³²

²⁹Nazir, *Metode Penelitian*.

³⁰H. Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

³¹Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

Secara geografis penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Satu Pasuruan yang berlokasi di Jl. Balai Desa Glanggan, No. 3A, Desa Glanggang, Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan

Alasan pemilihan lokasi ini adalah dikarenakan hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan program magang di tempat tersebut. Hasil dari observasi tersebut menyatakan bahwa (1) Madrasah Aliyah Negeri Satu Pasuruan merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup memadai baik dari sarana-prasarana ataupun guru-guru yang memiliki kompetensi yang tinggi. (2) para peserta didik di Madrasah tersebut di saat pembelajaran Fiqih terlihat sangat antusias. Dari kedua alasan tersebut peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian.

Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada saat kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Fiqih dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Satu Pasuruan Adapun pelaksanaannya akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif,³³ jadi bisa dikatakan bahwa peneliti merupakan alat penelitian yang memiliki fungsi menetapkan fokus penelitian, pemilihan orang-orang yang akan memberinya data-data informasi, mengumpulkan semua data yang ada, menganalisis data-data tersebut hingga pada akhirnya memberikan kesimpulan.³⁴

³³Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*.

Menurut penjelasan diatas maka dapat diartikan bahwa kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang wajib, karena peneliti merupakan instrument utama tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti juga merupakan actor utama dalam penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian kali ini adalah guru-guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Satu Pasuruan dan beberapa peserta didik yang mengikuti secara langsung proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah merupakan subjek tempat diambilnya data-data penelitian.³⁵ Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif merupakan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian, data-data tersebut dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu data manusia dan data selain manusia. Data manusia berasal dari seorang informan yang akan memberikan informasi yang berhubungan dengan fokus masalah, sedangkan data non manusia biasanya berupa catatan atau dokumen-dokumen yang berupa foto ataupun rekaman dan hasil dari observasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus masalah.³⁶

³⁵Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

³⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti* (Yogyakarta: Teras, 2011).

Menurut Abubakar sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikategorikan menjadi tiga sumber yaitu *person, paper, place*.³⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud dari tiga sumber tersebut adalah

1. *Person* adalah sumber data yang berupa orang atau informan yang akan peneliti ambil informasi darinya dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan Teknik wawancara dalam mengambil data tersebut. dalam penelitian kali ini peneliti akan mengambil data wawancara dari guru dan peserta didik
2. *Place* adalah sumber data yang berasal dari tempat yang menggambarkan gambaran dari penelitian data ini bisa dikategorikan dalam dua hal (1) diam, data ini seperti ruang kelas, denah sekolah dan bangunan sekolah. (2) bergerak, data ini seperti kegiatan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas
3. *Paper* adalah sumber data yang berasal symbol-simbol yang tertulis symbol tersebut bisa berupa angka, huruf, ataupun symbol yang lain dalam penelitian ini sumber tersebut dapat berupa rencana pembelajaran, nilai harian peserta didik dan lain-lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah Langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.³⁸ Adapun Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam

³⁷H.rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

³⁸Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*.

mengumpulkan data-data informasi dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Abubakar wawancara adalah pembicaraan yang dilakukan oleh dua orang, antara pewawancara yang memberikan pertanyaan terkait penelitian dan terwawancara yang memberikan informasi terkait penelitian.³⁹

Dalam penelitian kali ini metode wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam terkait fokus masalah penelitian ini. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan beberapa materi pertanyaan sekaligus orang-orang yang akan diwawancarai dalam melaksanakan penelitian ini Adapun orang-orang yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:.

- a. Guru Fikih, wawancara dilaksanakan dengan guru-guru Fikih di madrasah tempat penelitian guna mendapatkan data-data informasi terkait pengembangan metode yang mereka gunakan dalam mengajar di kelas
- b. Peserta didik, wawancara dilakukan dengan para peserta didik guna mengetahui pendapat mereka tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

³⁹Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan untuk mengamati sekaligus mencatat data-data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁰ Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan secara langsung terjun ke lapangan guna mengamati segala kondisi yang terjadi selama proses penelitian. Peneliti akan mengambil data-data secara utuh yang berkaitan dengan kreativitas guru Fikih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jadi dalam penerapannya metode observasi ini akan digunakan oleh peneliti dalam mengamati aktivitas-aktivitas guru dan peserta didik sekaligus mengambil data-data yang terkait dengan kreativitas guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran secara tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan data-data informasi berupa hal-hal yang terekam terkait dengan fokus penelitian penelitian.⁴¹ Hal-hal yang terekam bisa berupa tulisan-tulisan, film, atau rekaman suara.

Sesuai dengan pengertian diatas peneliti akan menggunakan Teknik pengumpulan data ini untuk mengumpulkan data-data atau

⁴⁰Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*.

⁴¹Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*.

informasi-informasi dari sumber yang ada. Peneliti akan mencatat segala data yang terkait dengan fokus masalah yang akan diteliti

Dalam penerapannya peneliti akan mengambil salinan terkait data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada seperti dokumen terkait guru-guru di madrasah, rencana pelaksanaan pembelajaran, rencana pembelajaran semester, rencana pembelajaran tahunan, struktur organisasi madrasah, keadaan peserta didik, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian haruslah data yang valid atau terpercaya, oleh karena itu data yang diperoleh oleh peneliti harus dicek keabsahan data tersebut. Menurut Moleong ada empat hal yang harus dicek terkait keabsahan data yaitu kepercayaan, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmasiabilitas*.⁴²

1. Pengecekan terkait *kredibilitas* atau kepercayaan suatu penelitian, adalah berupa pertanyaan “apakah data-data penelitian ini dapat dipercaya?” untuk menjawab pertanyaan semacam ini maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut yakni: observasi yang detail, dan triangulasi.
2. Pengecekan terkait *transferabilitas* adalah berupa pertanyaan “apakah hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dilain kondisi?”

⁴²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

3. Pengecekan terkait *dependabilitas* adalah berupa pertanyaan “Apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan?”
4. Pengecekan terkait *konfirmasiabilitas* adalah berupa pertanyaan “apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya” untuk membuktikan kebenaran suatu penelitian bisa ditinjau kembali data-data yang diperoleh peneliti selama penelitian⁴³

Ada beberapa cara dalam mendapatkan keabsahan atau kepercayaan data penelitian ini Adapun cara-cara yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kepercayaan atau keabsahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi secara mendetail

Observasi secara mendetail digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, lebih jernih, lebih detail terkait fokus penelitian, hal ini dapat didapatkan melalui pengamatan yang dilakukan lebih cermat, lebih tekun serta berhati-hati.⁴⁴ Jadi peneliti akan meningkatkan kejelian, ketekunan dan kehati-hatian guna mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih jernih dan lebih detail.

⁴³Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (malang: Intrans Publishing, 2016).

⁴⁴Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*.

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono terdapat tiga dimensi dalam triangulasi yakni triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.⁴⁵ Adapun dalam penerapannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Triangulasi sumber adalah cara mengecek kevalidan informasi penelitian menggunakan beberapa jenis sumber data yang ada. Dalam penelitian ini akan digunakan saat proses wawancara, peneliti akan mengambil satu informasi melalui tiga orang yang akan diwawancarai yakni kepala sekolah, guru Fiqih, peserta didik.

Triangulasi waktu adalah cara mengecek kevalidan informasi menggunakan beberapa waktu yang berbeda, dalam penelitian kali ini akan digunakan saat observasi dan dokumentasi yang akan dilaksanakan dalam tiga waktu yang berbeda.

Triangulasi Teknik adalah cara mengecek kevalidan informasi yang didapat melalui berbagai Teknik pengambilan data. Dalam penelitian kali ini akan dilakukan tiga Teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan peneliti yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dilakukan, dengan mengolahnya sehingga tercipta suatu kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur data-data yang telah ditemukan, selanjutnya dijabarkan dalam beberapa unit analisis, lalu melakukan

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,.

sintesa, dilanjutkan dengan penyusunan ke dalam suatu pola, memilah-milih antara data-data yang penting untuk dijadikan suatu kesimpulan.⁴⁶

Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif analisis ini menggunakan data fakta lapangan yang diinterpretasikan dalam bentuk rangkaian kata-kata atau non statistik.⁴⁷ Dalam penelitian kali ini analisis yang digunakan peneliti adalah analisis interaktif, analisis tersebut merupakan interaksi antara tiga jenis analisis yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Maksud dari ketiga jenis data tersebut beserta penerapannya akan dijelaskan dibawah ini.

1. Reduksi Data

Data-data atau informasi yang ditemukan peneliti dalam melakukan penelitian sangatlah banyak, oleh karena itu peneliti akan mencatat data-data tersebut secara rinci dan teliti. Peneliti dalam proses ini akan memilih data-data yang terkait dengan fokus masalah dan membuang data-data yang tidak diperlukan.⁴⁸

2. Penyajian Data

Setelah peneliti memilah dan memilih antara data-data yang terkait penelitian dan data yang tidak terkait dengan penelitian, maka proses selanjutnya adalah penyajian data, melalui proses inilah data-data yang terpilih akan terorganisasi dan tersusun sedemikian rupa dengan pola-pola yang saling berhubungan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,.

Untuk penelitian kali ini penyajian data akan dilakukan dalam berbagai bentuk antara lain: berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan berbagai hal sejenisnya.⁴⁹

Dalam penerapannya peneliti akan menyajikan data-data tertulis terkait dengan kreativitas guru Fikih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Satu Pasuruan. Penyajian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman terkait kejadian yang terjadi selama penelitian, sekaligus merencanakan kerja selanjutnya terkait apa yang telah dipahami dari data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh peneliti, kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, kesimpulan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan data-data penelitian yang membuktikan kesimpulan tersebut. Akan tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data-data yang kuat dari hasil penelitian maka kesimpulan tersebut adalah valid.⁵⁰

Selaras dengan penelitian ini, peneliti hanya akan menyimpulkan data-data terkait dengan fokus penelitian ini yaitu terkait dengan proses kreativitas pembelajaran guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri satu Pasuruan dan hasil dari kreativitas pembelajaran guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri satu Pasuruan.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti adalah: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan penelitian⁵¹

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum terjun kelapangan seperti mengadakan observasi ke Madrasah aliyah Negeri Satu Pasuruan, untuk mendapatkan gambaran awal, meminta surat penelitian dari fakultas, menyusun rancangan penelitian, menyusun instrumen pedoman wawancara secara tertulis, dan mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti kamera, buku catatan, alat perekam, dan lain sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian
- b. Melakukan wawancara kepada subjek wawancara
- c. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, hasil observasi/pengamatan dan dokumen pada waktu penelitian berlangsung.
- d. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan
- e. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data
- f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan

⁵¹Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti*.

g. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala sekolah

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data-data yang diperoleh sesuai dengan metode analisis data yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas. Sehingga data-data tersebut mudah untuk dipahami.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Madrasah

Secara historis pada tahun 1982 pengurus yayasan Alhikmah memiliki gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat aliyah berstatus Negeri di daerah Bangil hal ini disebabkan belum adanya Madrasah Aliyah Negeri di kabupaten Pasuruan sedangkan Madrasah Tsanawiyah Negeri sudah ada terlebih dahulu, oleh karena itu timbullah sebuah inisiatif untuk mendirikan MAN 1 Pasuruan ini untuk para alumni MTSN yang mayoritas ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke MAN.⁵²

2. Profil Madrasah

Profil MAN 1 Pasuruan

Tabel 4.1

Nama	MAN 1 PASURUAN
NPSN	20549882
Alamat	JL. Balai desa Glanggang no.3A
Kecamatan	Kec. Beji
Kabupaten	Kab. Pasuruan
Status Madrasah	Negeri
Status kepemilikan	Kementerian Agama
Sk pendirian	244
No. SK Oprasional	Kw.13.4/4/PP.00.6/277/2010-
Akreditasi	A

⁵² <https://youtu.be/55Ice33sg50> diakses pada tanggal 8 Mei 2023

No. SK Akreditasi	200/BAP-S/M/SK/X/2016
Guru	73
Tenaga Kependidikan	22 ⁵³

3. Visi, misi Man 1 Pasuruan

MAN 1 Pasuruan memiliki visi yang menjadi pandangan dalam melaksanakan program pendidikan yaitu “terwujudnya lembaga pendidikan islami, berkualitas, kompetitif, berakhlakul Karimah, dan berwawasan lingkungan.” Dalam menggapai visi tersebut MAN 1 Pasuruan memiliki misi yaitu:

1. Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai islam sebagai landasan pola pikir, bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari
2. Menumbuhkan semangat belajar peserta didik agar mampu berprestasi secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki
3. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai IPTEK, mempunyai landasan IMTAK yang kuat
4. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik & tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan melalui pembinaan dan pelatihan.
5. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu
6. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal sebagai terjun ke dunia kerja
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait
8. Menciptakan pendidikan yang berwawasan lingkungan, berbudaya bersih, menjaga kerindangan, serta kelestarian lingkungan.

⁵³ https://data.sekolah-kita.net/sekolah/MAN%201%20PASURUAN_63316 diakses pada tanggal 8 Mei 2023

B. Hasil Penelitian

1. Kreativitas Guru Fikih Dalam Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran

Di dalam mendidik anak-anak generasi muda sekarang atau yang lebih dikenal dengan generasi Z, yang cenderung sangat dekat dengan teknologi, maka diperlukan juga kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Guru di MAN 1 Pasuruan juga memiliki beberapa cara dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Guru dalam memanfaatkan teknologi sangat efisien hal ini dibuktikan dengan guru yang mampu mengoperasikan laptop sebagai pencari sumber belajar, pembuatan PPT, dan lain-lain. Baik itu guru tua maupun guru muda Fikih mereka mampu mengoperasikan serta memanfaatkan laptop dan lain-lain dengan maksimal dan tidak gaptek.” [LO1.RM1.01]⁵⁴

Observasi penelitian ini juga sesuai dengan pendapat dari bu Ulya selaku pengajar Fikih di MAN 1 Pasuruan pada saat wawancara yang mengatakan:

“Laptop, kita bisa menggunakan laptop untuk membuat materi dan bahan ajar seperti ppt, canva. Kemudian untuk masalah tes tulis juga akan lebih gampang apa bila menggunakan teknologi karena bisa menghemat kertas contohnya Tes biasanya menggunakan teknologi seperti quizizz, g.form, kahoot..” [IU.RM1.02]⁵⁵

Dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa guru Fikih di madrasah ini memanfaatkan teknologi masa kini seperti Canva, PPT, Quizizz, G.Form dan Kahoot selain hal tersebut menurut bu khotim teknologi juga dapat dijadikan sebagai media sumber belajar selain dari buku seperti google, hal ini sesuai

⁵⁴Hasil observasi di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

⁵⁵Hasil wawancara dengan ibu Ulya Hafidzoh, selaku guru Fikih pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

dengan hasil wawancara dengan beliau yang juga menjelaskan bahwa beliau terkadang juga menggunakan e learning dan whatsapp:

“Internetnya bisa digunakan untuk mencari contoh-contoh dari kaidah tertentu. sekarang agak mudah sekarang enggak pakai laptop juga bisa loh kalau misalkan buat persiapan presentasi sekarang PPT bisa dibuat melalui canva jadi pakai HP Lho bisa enggak memberatkan” **[IK.RM1.03]**

“Biasanya ya gitu kalau dulu saya pakai e-learning terus g form Untuk menghindari kejenuhan.” **[IK.RM1.04]**

“biasanya materi dikirim di grup WA” **[IK.RM1.05]**⁵⁶

Selain itu pendapat dari pak Lukman yang merupakan guru senior di madrasah tersebut juga menambahi penjelasan dari guru-guru sebelumnya, menurut beliau selain google YouTube juga dapat digunakan sebagai media sumber belajar, beliau mengatakan pada saat wawancara bahwa:

“Saya seringnya pakai Google form. Selain itu materi pembelajarannya sudah saya siapkan saya mencari di YouTube. Apa namanya sebuah video tayangan yang berkaitan dengan mata pelajaran. Contoh, misalkan tentang minuman keras. Dan sejenisnya. Kalau yang dibahas itu kan minuman keras. Tapi kita sebagai guru tidak hanya kita, kita bicarakan hanya minuman keras, tapi segala sesuatunya berkaitan dengan minuman keras. seperti Pil ekstasi ada kalanya narkoba dan sebagainya.” **[PL.RM1.06]**⁵⁷

Bu niha juga berpendapat sebagaimana dengan guru-guru yang lain, dalam sesi wawancara beliau mengatakan:

“Kalau pelajaran Fikih yang saya ampuh Mas ya saya paling sering menggunakan vidio, ppt kalo gak canva saat pembelajaran” **[IN.RM1.07]**⁵⁸

⁵⁶Hasil wawancara dengan Ibu Khotim, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

⁵⁷Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁵⁸Hasil wawancara dengan Ibu Niha, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Pendapat yang dipaparkan oleh para guru juga diperkuat oleh para murid seperti Syalwa yang berpendapat bahwa:

“Beliau kalau mengajar itu biasanya dengan metode presentasi, jadi dibuat kelompok, setelah itu kelompok tersebut yang menjelaskan ke yang lain, dan saat ulangan pun tidak hanya ulangan tulis, ada google form, quiziz dan lain-lain, itu yang membuat tidak bosan, dalam presentasi kelas saya biasanya memakai power point, canva gitu.”
[NS.RM1.08]

“Tugas Fikih yang pernah hanya sekedar Canva, ppt, g.form.”
[NS.RM1.09]⁵⁹

Selain itu Deby selaku murid bu Niha pada sesi wawancara menambahkan bahwa selain menggunakan ppt beliau pernah menggunakan aplikasi TikTok sebagai tugas untuk mengupload tugas praktek:

“Bu Niha kalau ngajar enak simpel, biasanya nyuruh bikin media presentasi, dimana saya sangat suka kalau bikin ppt atau canva, saya sangat suka bikin desain ppt yang menarik, lucu gitu.” [DN.RM1.10]
“Selain dikasih tugas ppt saya juga pernah dikasih tugas bikin vidio pendek sebagai tugas akhir dan di upload di TikTok.”
[DN.RM1.11]⁶⁰

Selain itu Ali selaku murid dari pak Lukman juga memperkuat pendapat sebelumnya pada sesi wawancara bahwa:

“Kalau pak lukman seringnya menggunakan tanya jawab kayak sharing-sharing gitu, kadang pak lukman menggunakan PPT kadang langsung ceramah atau diskusi, selain itu juga pernah menggunakan g.form buat ulangan harian, selain itu vidio juga pernah dipakai dikelas.” [MA.RM1.12]
“Pernah mungkin PPT, sama google form gitu.” [MA.RM1.13]⁶¹

⁵⁹Hasil wawancara dengan Nasya Syalwa Azhar, selaku murid kelas X 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Deby Nur Hafidzah, selaku murid kelas X 10 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁶¹Hasil wawancara dengan Ali Ashabi, selaku murid kelas XI IIA di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Selain itu Zalfa selaku murid dari bu Khotim menambahkan kalau beliau pernah menggunakan G. Drive sebagai salah satu media pengumpulan tugas dia mengatakan pada sesi wawancara bahwa:

“Bu Khotim kalo ngajar tenang tapi serius, paling sering njelasin menggunakan PPT kalo enggak ya Cuma dari buku Kalo tugas dari bu khotim itu kayak PPT selain itu vidio, pernah nguplod di google drive juga” [ZA.RM1.14]⁶²

Pendapat dari nazwa dan layla selaku murid dari bu Khotim juga memperkuat pendapat dari sebelumnya bahwa dia pernah mendapat tugas untuk upload vidio di TikTok atau Instagram pada saat wawancara beliau mengatakan:

“Gurunya Seru, biasanya pakai PPT, sama pernah suruh buka HP disuruh cari contoh tambahan kayak contoh dari URF gitu kak.” [NZ.RM1.15]⁶³
“Selain PPT itu ada vidio biasanya beberapa tugas ada yang bikin vidio dan di upload di TikTok, IG gitu kak.” [LL.RM1.16]⁶⁴

Selain pendapat diatas, bu Ulya juga pernah menggunakan aplikasi Instagram untuk membuat vidio live tentang praktek nikah hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh muridnya yaitu Helen dan Rinnita dalam sesi wawancara sebagaimana berikut:

“Ppt itu selain itu, vidio di live IG gitu kak.” [HL.RM1.17]⁶⁵
“Pernahnya itu PPT, Vidio praktek nikah, quiziz gitu kak.” [RN.RM1.18]

⁶²Hasil wawancara dengan Zalfa, selaku murid kelas XI IIA di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁶³Hasil wawancara dengan Nazwa, selaku murid kelas X 11 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Laila, selaku murid kelas X 11 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁶⁵Hasil wawancara dengan Helen, selaku murid kelas XI MIA 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Dari sekian banyaknya proses yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yakni dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa murid dan juga guru Fikih yang ada di Madrasah tersebut yang telah peneliti paparkan diatas dapat dipahami bahwa ada banyak sekali macam teknologi di era society 5.0 ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru-guru Fikih di madrasah tersebut antara lain seperti Microsoft power point, Canva, google form, Quizizz, Kahoot, E-Learning, Google, WhatsApp, TikTok, YouTube dan Instagram.

Microsoft powerpoint dan canva biasanya digunakan sebagai media saat proses mengajar atau sebagai media presentasi tiap tugas kelompok, sedangkan Quizizz dan Kahoot digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran, sedangkan google form WhatsApp dan E-Learning digunakan sebagai media pengumpulan tugas, dan YouTube, TikTok sekaligus Instagram digunakan sebagai media tugas berbasis vidio atau gambar.

2. Manfaat Dari Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Dengan adanya guru-guru yang kreatif dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran tentu akan mendatangkan banyak manfaat, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Ulya yang mengatakan:

“Menggunakan media-media yang kekinian mungkin ya menggunakan teknologi anak-anak lebih tertarik pastinya saat pembelajaran mereka lebih senang terus nggak bosan.” [IU.RM2.01]
“Manfaatnya bagi pendidik pasti lebih memudahkan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.”

“Segi pendidik ya kita buat kita membuat media pembelajaran 1 kali tentang materi itu nanti bisa kita terapkan di kelas-kelas yang lain juga jadi enak buat satu tapi untuk semua.” [IU.RM2.02]⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan bu Ulya dapat disimpulkan bahwa menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran memiliki manfaat seperti meningkatkan minat belajar peserta didik, memudahkan penyampaian informasi, lebih efisien, selain itu bu Niha juga menambahkan dalam sesi wawancara beliau berpendapat:

“PPT, canva, vidio yang mereka hasilkan sangat bagus, editanya sangat menarik-menarik jadi itukan menandakan bahwa mereka sangat kreatif sekali.” [IN.RM2.03]⁶⁷

Dari hasil wawancara dengan bu Niha dapat disimpulkan bahwa menurutnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran memiliki manfaat lain yaitu dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, sedangkan pak Lukman berpendapat:

“Mencari apa namanya video video yang ada kaitannya dengan materi itu banyak seperti ada ceramah agama. Sehingga dengan tidak sengaja, maka anak-anak di malam hari tidak main apa namanya game, tapi lebih disibukkan untuk mendengarkan ceramah karena sesuai dengan materi seperti itu. Kadang-kadang anak suka bertanya pak ada pak ustad ini kemarin saya lihat apa saya lihat dan dengarkan di tayangan YouTube. Ustadnya namanya gini gini menjelaskan tentang gini gini pak bagaimana pak? itu bisa diajarkan dijadikan sebagai bahan diskusi”. [PL.RM2.04]⁶⁸

Dari hasil wawancara dengan beliau dapat disimpulkan bahwa salah satu manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah dapat

⁶⁶Hasil wawancara dengan ibu Ulya Hafidzoh, selaku guru Fikih pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Ibu Niha, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁶⁸Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

membuat peserta didik memaksimalkan potensi teknologi dan meningkatkan nalar kritis peserta didik. Bu Khotim juga memperkuat pendapat-pendapat sebelumnya beliau berpendapat:

“Manfaatnya bisa membantu anak-anak memudahkan memahami Dalam proses pembelajaran bisa menyenangkan anak menyenangkan memudahkan anak untuk mempelajari lebih cepat pahami kadang-kadang gitu ya.” [IK.RM2.05]⁶⁹

Selain guru-guru, peserta-peserta didik juga memiliki pendapat terkait dengan manfaat teknologi sebagai media pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Syalwa dalam sesi wawancara ia berpendapat:

“Mempercepat dalam penyelesaian tugas yang ada” [NS.RM2.06]
“Bu Niha dalam mengajar sering menggunakan vidio yang diambil dari YouTube yang dipakai buat memberi gambaran tentang praktek shalat jenazah dan lain-lain sehingga membuat saya sangat antusias dalam mengikutinya.” [NS.RM2.07]⁷⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa selain ia memperkuat pendapat sebelumnya ia juga berpendapat bahwa teknologi dapat mempercepat penyelesaian tugas. Selain itu Ali juga berpendapat dalam sesi wawancara bahwa:

“Bisa dibuat cari refrensi saat diskusi, selain itu ppt juga membuat media menjadi lebih menarik dan lebih cepat.” [MA.RM2.08]⁷¹

⁶⁹Hasil wawancara dengan Ibu Khotim, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Nasya Syalwa Azhar, selaku murid kelas X 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

⁷¹Hasil wawancara dengan Ali Ashabi, selaku murid kelas XI IIA di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi juga dapat digunakan sebagai media pencari referensi tambahan selain buku. Selain Ali, Helen juga berpendapat:

“Seru, selain itu juga gak perlu nulis di buku lagi, selain itu kalo ada template lucu jadi gak ngebosenin pelajarannya.” [HL.RM2.09]⁷²

Dari hasil wawancara dengan Helen dapat disimpulkan bahwa ia selain setuju dengan pendapat-pendapat diatas ia juga menambahkan kalo pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran juga lebih ramah lingkungan dengan mengurangi limbah kertas dan mengurangi penggunaan kertas yang berbahan dasar dari serat pohon, selain itu juga lebih hemat karena tidak perlu mengeluarkan uang kertas.

3. Hambatan Kreativitas Guru Fikih Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran selain mendatangkan banyak manfaat tapi pasti juga di dalam pelaksanaannya memiliki banyak hal yang menghambat laju pemanfaatan teknologi tersebut hal ini seperti hasil dari observasi yang telah dilaksanakan yang menyatakan bahwa:

“Sebagian peserta didik ada yang tidak memiliki kuota internet sehingga mengandalkan wifi sekolah dan itu membuat wifi sedikit melambat pekerjaan, selain itu di saat peserta menggunakan dibolehkan menggunakan handphone di dalam kelas ada beberapa peserta didik yang menggunakan handphone selain untuk pelajaran seperti lihat TikTok, YouTube, Instagram yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran.” [LO.RM3.01]⁷³

⁷²Hasil wawancara dengan Helen, selaku murid kelas XI MIA 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁷³Hasil observasi di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

Dalam observasi tersebut menyatakan bahwa salah satu penghambat guru dalam memanfaatkan teknologi adalah peserta didik tidak memiliki kuota, wifi sekolah yang kurang mampu dalam membackup banyaknya siswa yang tak punya kuota, penggunaan handphone selain pada fungsinya. Selain itu bu Ulya juga menambahkan salah satu hambatan kreativitas guru dalam hal pemanfaatan teknologi, dalam sesi wawancara beliau berkata:

“Kalau tiba-tiba kita tidak punya ide kalau tidak punya ide membuat apa ya inovasi apa toh kreativitas apalagi itu kadang-kadang kita muncul perasaan males.” [IU.RM3.02]⁷⁴

Dari hasil wawancara dengan bu Ulya dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu permasalahan atau hambatan guru dalam mengembangkan kreativitasnya adalah disaat guru tersebut kekurangan inovasi dalam memanfaatkan teknologi sehingga guru merasa akan malas dalam membuat sebuah media teknologi yang menarik. Selain itu bu Niha juga menyampaikan terkait hambatan yang menyebabkan pemanfaatan teknologi sedikit terhambat, di dalam sesi wawancara beliau berpendapat:

“Terkadang ada memang anak-anak yang tidak punya laptop. Kalau rusak itu pindah kelas yang ada LCD. Beberapa kelas ada yang nggak punya HDML.” [IN.RM3.03]⁷⁵

Dari hasil wawancara dengan bu Niha dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala dalam hal sarana di dalam kelas seperti beberapa kelas tak punya LCD, proyektor yang tidak menggunakan HDMI yang membuat guru harus mengeluarkan effort yang lebih besar guna menunjang kekurangan fasilitas

⁷⁴Hasil wawancara dengan ibu Ulya Hafidzoh, selaku guru Fikih pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁷⁵Hasil wawancara dengan Ibu Niha, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

tersebut, selain itu beberapa murid yang tidak memiliki laptop juga menjadi kendala tersendiri saat mereka mengerjakan tugas. Selain hal tersebut bu Khotim juga menambahkan hambatan dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, dalam sesi wawancara beliau berpendapat:

“hambatannya lagi kalau masangnya itu juga mengurangi waktu soalnya kadang-kadang lama itu kendalanya.” [IK.RM3.04]⁷⁶

Dari hasil wawancara dengan bu Khotim dapat disimpulkan bahwa pemasangan antara laptop presentator dengan proyektor itu memakan waktu yang lama apalagi kalo presentator lebih dari satu kelompok hal ini menyebabkan banyaknya waktu yang terbuang. Selain itu pak Lukman juga menambahi terkait hambatan yang ada, dalam sesi wawancara beliau berpendapat:

“Hp punya anak ya, kadang-kadang lemot tidak bisa dipakai” [PL.RM3.05]⁷⁷

Dari hasil wawancara dengan pak Lukman dapat diketahui bahwa salah satu penghambat dari pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah lambatnya Hp peserta didik yang mungkin tidak sanggup dalam menerima data yang dikirim oleh guru. Menurut Nayla selaku siswa dalam wawancara dia menyampaikan:

“Jaringan, sama memori hp yang sering penuh.” [NW.RM3.06]⁷⁸

⁷⁶Hasil wawancara dengan Ibu Khotim, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

⁷⁷Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁷⁸Hasil wawancara dengan Nayla Wahyu Ramadani, selaku murid kelas X 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

Melalui hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penyebab Hp yang lambat adalah dari faktor jaringan sekaligus memori Hp yang sudah mau penuh sehingga menyebabkan Hp tidak mampu menerima data pembelajaran yang dikirim oleh guru. Selain itu Fitri juga menambahkan dalam sesi wawancara dia menyampaikan:

“Ada beberapa anak yg gak bawa hp gitu.” [FT.RM3.07]⁷⁹

Melalui hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa anak yang lupa membawa Hp yang menyebabkan pembelajaran agak sedikit terhambat karena hal tersebut.

Dari hasil observasi sekaligus wawancara dengan guru dan peserta didik mengenai penghambat kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dapat diambil kesimpulan bahwa penghambatnya antara lain: peserta didik tidak memiliki kuota, wifi sekolah yang kurang cepat, penggunaan handphone selain pada fungsi pendidikan, susah berinovasi, LCD rusak, tidak ada kabel HDMI, peserta didik tidak punya laptop, peserta didik lupa bawa Hp, penyambungan laptop ke proyektor yang memakan waktu, memori Hp peserta didik tidak memadai.

Akan tetapi guru-guru di Madrasah tersebut sudah memiliki solusi terkait penghambat-penghambat yang dipaparkan diatas sebagaimana yang dipaparkan bu Ulya dalam sesi wawancara beliau mengatakan:

“kalau kita enggak punya ide untuk membuat konten apa untuk membuat media pembelajaran yang menarik itu seperti apa Kita bisa belajar melalui YouTube kan di sana banyak tutorial-tutorialnya jadi

⁷⁹Hasil wawancara dengan Fitri Amelia, selaku murid kelas XI IIA di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

kita juga mengasah ilmu kita sebagai guru untuk lebih kreatif dengan cara belajar belajar secara apa ya secara individu. Atau mungkin kita ikut pelatihan kalau kita merasa tidak bisa sebagai guru mengikuti perkembangan teknologi yang ada kan banyak pelatihan-pelatihan kan untuk guru pelatihan membuat video pembelajaran pelatihan membuat media pembelajaran yang menarik kita bisa ikut ke sana itu juga di beritahu kalau mau ada pelatihan ini dari grup dinas silahkan yang minat untuk daftar” [IU.RM3.08]⁸⁰

Dari hasil pemaparan bu Ulya dapat dipahami bahwa dalam menanggulangi susahny berinovasi dapat dengan cara belajar secara otodidak melalui YouTube atau media yang lain, dan jika merasa masih kurang dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh kedinasan. Sedangkan bu Niha menyampaikan pada sesi wawancara sebagai berikut:

“anak-anak yang tidak punya laptop tak pinjamin. materi dikirim di grup WA. pinjam dulu pinjam dulu ke IT dan kami sebagai guru kadang kadang harus beli sendiri.” [IN.RM3.09]⁸¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami solusi atas peserta didik yang tidak memiliki laptop bisa dipinjami untuk menyelesaikan tugas, apabila LCD rusak materi dapat dikirim melalui grup WA, apabila kelas tidak memiliki kabel HDMI dapat meminjam ke bagian IT atau lebih baik lagi bila guru memilikinya sendiri. Sedangkan bu Khotim dalam sesi wawancara berpendapat bahwa:

“Saya berinisiatif untuk memakai satu laptop saja untuk semua kelompok yang akan presentasi.” [IK.RM3.10]⁸²

⁸⁰Hasil wawancara dengan ibu Ulya Hafidzoh, selaku guru Fikih pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁸¹Hasil wawancara dengan Ibu Niha, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁸²Hasil wawancara dengan Ibu Khotim, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa solusi untuk mempersingkat waktu dapat diatasi dengan cara menggunakan satu laptop saja untuk sekian kelompok yang mau presentasi. Pak Lukman juga berpendapat saat wawancara beliau mengatakan:

“Tugasnya berkelompok. Sehingga untuk mengantisipasi HP yang lemot tadi. Bisa terselesaikan. oleh temannya.” [PL.RM3.11]⁸³

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui dalam menyelesaikan masalah Hp yang lambat bisa dengan cara membuat tugas secara berkelompok sehingga tidak ada alasan Hp lambat lagi, selain itu cara ini juga menjadi solusi apabila ada peserta didik yang tidak membawa Hp, sedangkan menurut Nayla dalam sesi wawancara dia mengatakan:

“Harus ada beberapa file yang harus dihapus terlebih dahulu.” [NW.RM3.12]⁸⁴

Untuk mengatasi Hp yang memorinya sudah full yang menjadi masalah bagi kebanyakan peserta didik bisa dengan cara menghapus sebagian isi memorinya sehingga Hp bisa memiliki ruang kosong kembali. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

“Solusi dalam menyelesaikan masalah ini dapat dengan cara mengelompokkan peserta didik sedangkan apabila untuk hal yang bersifat individu seperti ulangan harian bisa dengan memberi tahu peserta didik dari jauh hari sehingga mereka menyiapkan kuota dari rumah khusus untuk hari itu, sedangkan untuk masalah terakhir dapat dengan meningkatkan pengawasan dengan cara berkeliling dan

⁸³Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, selaku guru Fikih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

⁸⁴Hasil wawancara dengan Nayla Wahyu Ramadani, selaku murid kelas X 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

menegur siswa yang menggunakan Hp di luar materi.”
[LO.RM3.13]⁸⁵

Dari hasil observasi diatas dapat dipahami bahwa dalam menyelesaikan masalah jaringan dapat mengelompokkan peserta didik atau memberi tahu mereka kalau ada ulangan harian dalam bentuk Quizziz sehingga mereka bisa menyiapkan kuota dari rumah. Sedangkan untuk masalah peserta didik yang menggunakan Hp diluar materi dapat meningkatkan pengawasan dengan cara berkeliling dan menegur peserta didik tersebut.

⁸⁵Hasil observasi di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan serangkaian proses pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan melakukan proses analisis data untuk menjelaskan secara lebih detail hasil penelitian yang telah diperoleh.

Sesuai dengan metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif maka analisis yang akan dilakukan adalah analisis data kualitatif, disini peneliti akan mengelompokkan data yang diperoleh melalui proses observasi wawancara dan dokumentasi sesuai dengan rumusan masalah yang ada sehingga hasil dari penelitian ini tidak keluar dari rumusan masalah yang ada.

1. Kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Menurut Munandar kreatif adalah menggabungkan aspek-aspek lama atau sesuatu yang sudah ada dan bukan menciptakan suatu yang baru.⁸⁶ Sedangkan menurut Sukmadinata menyatakan bahwa kreatif adalah kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru, akan tetapi sesuatu yang baru bukanlah sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, melainkan kombinasi dari beberapa unsur-unsur yang telah ada sebelumnya sehingga tercipta suatu kombinasi, struktur, dan hubungan yang baru sekaligus memiliki kualitas yang lebih baik.⁸⁷

Sedangkan pengertian guru sendiri adalah seorang yang ditugaskan untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai, mengevaluasi serta mengarahkan

⁸⁶S.C.U Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun Bagi Guru Dan Orang Tua* (Jakarta: PT. Gramedia, 1999).

⁸⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

peserta didik secara profesional pada pendidikan formal ditingkat PAUD, SD, SMP, SMA ataupun yang sederajat⁸⁸ jadi pengertian dari guru kreatif dalam hal ini adalah seorang guru yang mampu memanfaatkan beberapa media dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

Menurut Erwinsyah berpendapat bahwa teknologi pembelajaran adalah hasil dari perkembangan teknologi serta informasi yang ada dan berguna baik dalam proses pembelajaran, perancangan pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih efektif.⁸⁹ Sementara media sendiri menurut AECT adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pendidik untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik sedangkan menurut NEA media merupakan suatu benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, dibicarakan, didengarkan ataupun dibaca beserta instrumen yang ada dalam pembelajaran dan mempengaruhi keefektifannya.⁹⁰

Menurut informasi yang didapatkan dari beberapa guru dan peserta didik di MAN 1 Pasuruan terdapat beberapa teknologi zaman sekarang yang dapat dimanfaatkan oleh guru Fiqih sebagai media pembelajaran di Madrasah tersebut seperti Microsoft power point, Canva, google form, Quizizz, Kahoot, e-learning, google, WhatsApp, TikTok, you tube dan Instagram.

Jika mengacu pada klasifikasi menurut Syaiful media pembelajaran dibagi menjadi tiga yakni audio visual, audiotif, dan visual.⁹¹ Akan tetapi teknologi yang

⁸⁸“Undang-Undang Guru Dan Dosen, UU RI No.14 Th. 2005” (Jakarta: Reduksi Sinar Grafika, 2010).

⁸⁹Affan Erwinsyah, *Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*. Gorontalo: Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.3, No.1, hal. 17

⁹⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002)

⁹¹Syaiful B Djamarah dan Aswan Z, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan hanya mengacu pada dua jenis yakni visual seperti Google, e-learning, Microsoft Power Point, dan Canva; sedangkan audio visual seperti YouTube, TikTok, dan Instagram.

Meskipun banyak teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran akan tetapi menurut ibu Khotim selaku salah satu guru di MAN 1 Pasuruan mengatakan tidak semua media cocok dengan materi jadi harus pintar dalam memilih media yang ada. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad yang mengatakan bahwa guru tidak boleh asal dalam memilih media ada beberapa kriteria di dalam memilih media yakni: A) media harus menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. B) media harus tepat dalam mendukung isi pembelajaran yang bersifat konsep, fakta, prinsip media yang berbeda. C) luwes, praktis dan tahan lama. D) guru harus dapat menggunakannya. E) pengelompokan sasaran. F) bermutu.⁹²

Oleh karena itu media pembelajaran harus disesuaikan dengan kriteria yang ada seperti Microsoft Power Point beserta Canva yang digunakan untuk presentasi peserta didik ataupun guru dalam mengajar beberapa materi seperti *bughat* dan peradilan islam; lalu Google dan YouTube yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memperoleh referensi tambahan untuk segala materi sehingga memperluas pengetahuan peserta didik; live ataupun upload video Instagram dan TikTok dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam melakukan praktek seperti pada materi nikah, shalat jenazah dan haji; sementara WhatsApp adalah media untuk mempermudah komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga komunikasi dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun;

⁹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.76

sementara Google form, Quizizz serta Kahoot digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran. Berikut ini adalah contoh bagaimana guru mengkombinasikan beberapa teknologi tersebut dalam satu materi

Gambar 5.1



Gambar diatas merupakan contoh kreativitas guru dalam menggunakan platform Canva sebagai media pembelajaran pada materi pernikahan dalam mata pelajaran Fikih di kelas XI.⁹³

Gambar 5.2



⁹³Berikut ini adalah link untuk mengakses media tersebut pada platform canva https://www.canva.com/design/DAFW2JK4ZCE/s0e9R9RqWFtlezFAn0scVg/view?utm_content=DAFW2JK4ZCE&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=homepage_desi gn_menu diakses pada tanggal 22 Jun. 23

Gambar diatas merupakan contoh kreativitas guru dalam menggunakan platform media Instagram pada materi pernikahan yang merupakan tugas praktek dari guru setelah sebelumnya dijelaskan menggunakan platform Canva.⁹⁴ Selain kedua media tersebut ada beberapa media ataupun platform lain yang digunakan untuk mengajar materi Fikih seperti Microsoft power point, Google form, Quizizz, Kahoot, e-learning, google, WhatsApp, TikTok, dan you tube

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru Fikih dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan adalah guru di MAN 1 pasuruan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di zaman ini dengan sangat variatif seperti Microsoft power point, Canva, Google form, Quizizz, Kahoot, e-learning, google, WhatsApp, TikTok, you tube dan Instagram sebagai media pembelajaran. Dengan banyaknya variasi media pembelajaran berbasis teknologi tersebut guru dapat menggunakan media tersebut dengan mempertimbangkan kriteria yang ada sehingga media yang dipilih dapat dimanfaatkan secara efisien.

2. Manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Manfaat secara bahasa berarti guna atau faedah.⁹⁵ Dari pengertian menurut KBBI itu maka dapat dipahami manfaat yang diperoleh ini memiliki guna atau berfungsi untuk menyebabkan suatu perubahan. Sedangkan menurut Anisah manfaat adalah penggunaan sesuatu hal yang dapat meningkatkan kualitas

⁹⁴Berikut ini merupakan link untuk mengakses video pada platform Instagram tersebut https://www.instagram.com/reel/CtTbLz9ALDs/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRlODBiNWFiZA== diakses pada tanggal 22 Jun. 23

⁹⁵<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/manfaat>

pengguna dan beberapa orang yang dipengaruhi.⁹⁶ Dari pengertian diatas dapat dipahami arti manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah dampak positif dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Adapun manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang ditemukan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

a. Lebih meningkatkan daya tarik

Melalui wawancara dengan Ibu Ulya selaku salah satu guru Fiqih di MAN 1 Pasuruan beliau mengatakan bahwa penggunaan teknologi kekinian membuat anak-anak lebih tertarik dengan pembelajaran hal ini selaras dengan karakter dari anak generasi Z itu sendiri yang memang terlahir di era kemajuan teknologi seperti saat ini, generasi ini di klaim adalah generasi yang paling dekat dengan teknologi.⁹⁷

Dengan kondisi seperti ini apabila guru menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran yang sesuai dengan zaman mereka, hal ini juga selaras dengan pernyataan dari Maria salah satu peserta didik di MAN 1 Pasuruan yang berpendapat bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran membuatnya lebih tertarik.

⁹⁶Anisa Triningsih, *pemanfaatan internet sebagai pengembangan sumber belajar studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: skripsi fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga 2006)

⁹⁷Ganjar Setyo Widodo dan Kharisma Sita Rofiqoh, *pengembangan guru profesional menghadapi generasi Z*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, Vol.7 No.1, 2020, Hal.15

b. Penyampaian informasi lebih mudah

Ibu Ulya juga berpendapat bahwa lebih mudah menerangkan materi apabila menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Nazwa selaku peserta didik di MAN 1 Pauruan yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran lebih memudahkannya dalam memahami informasi yang disampaikan.

Pendapat mereka berdua juga selaras dengan Yoto menurutnya salah satu manfaat dari penggunaan media dalam pembelajaran adalah dapat memudahkan peserta didik dalam memahami informasi yang disampaikan guru.⁹⁸

c. Lebih efisien

Menurut Ibu Ulya satu media pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan untuk beberapa kelas, bahkan jika kurikulum tidak berubah media tersebut masih bisa digunakan lagi, selain itu juga tidak memerlukan biaya yang mahal dalam pembuatannya bahkan cenderung gratis seperti canva, quiziz dan lain-lain.

Pernyataan tersebut menandakan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria yang dipaparkan oleh Azhar Arsyad dimana salah satu kriteria dalam memilih media adalah luwes, praktis dan tahan lama.⁹⁹

⁹⁸Yoto dan Syaiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001)

⁹⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.76

d. Meningkatkan kreativitas peserta didik

Menurut Ibu Niha penugasan menggunakan PPT, Canva, dan TikTok, YouTube, Instagram dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam membuat desain presentasi ataupun pembuatan video yang menarik, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tugas mereka yang memiliki kualitas yang bagus.

Hal ini juga sesuai dengan manfaat kreativitas guru menurut Kemendikbud bahwa salah satu manfaat guru kreatif adalah membuat peserta didik menjadi kreatif.¹⁰⁰

e. Memaksimalkan potensi teknologi

Menurut Setyaningsih di era globalisasi saat ini penggunaan gadget dapat membuat anak-anak berperilaku buruk, selain itu gadget juga dapat membuat anak-anak kecanduan game dan hal yang serupa¹⁰¹ sehingga melupakan kewajiban mereka sebagai pelajar.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran menurut Bapak Lukman para peserta didik dapat belajar secara otodidak dengan cara memberikan mereka tugas untuk mencari referensi belajar baik itu dari YouTube, TikTok, ataupun yang lain sehingga teknologi yang ada dapat maksimal potensinya.

¹⁰⁰Tim penyusun, *kreativitas guru dalam implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta: pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, badan penelitian dan pengembangan, kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2019) Hal. 17

¹⁰¹Setyaningsih, *Dampak Globalisasi terhadap moral generasi muda*, Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu, Vol.2 No.1, 2019, Hal. 18

f. Meningkatkan nalar kritis peserta didik

Bapak Lukman juga berpendapat bahwa dengan banyaknya refrensi yang ada di smartphone mereka yang notabennya selalu dibawa mereka dan dapat dilihat kapan saja dapat memancing mereka untuk membandingkan pendapat antara yang ada di smartphone mereka dan buku mereka, sehingga memancing peserta didik untuk menanyakan hal tersebut kepada guru.

Hal ini selaras dengan pendapat Ennis yang menyatakan bahwa salah satu indikator dalam berfikir kritis adalah berusaha mengetahui informasi dengan baik, sekaligus memiliki sumber yang berkredibilitas tinggi.¹⁰² Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik.

g. Mengurangi penggunaan kertas

Menurut Helen selaku peserta didik di MAN 1 Pasuruan dengan adanya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat mengurangi penggunaan kertas. Seperti yang kita ketahui bahwa bahan baku kertas itu sendiri adalah pohon, dilansir dari kompas penggunaan kertas telah meningkat sampai 400% sejak beberapa dekade lalu,¹⁰³ dari sini dapat kita bayangkan berapa ratus pohon yang ditebang untuk penggunaan kertas tersebut.

¹⁰²Hassoubah, *Developing Creative and Critical Thinking Skills*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendia, 2007)

¹⁰³<https://internasional.kompas.com/read/2021/11/04/044646770/apa-dampak-buruk-kertas-bagi-lingkungan?page=all> diakses pada tanggal 8 Mei 2023

Selain itu limbah yang disebabkan oleh kertas juga meyumbang sekitar 26% dari total limbah atau sampah yang ada di dunia.¹⁰⁴ Selain itu menurut Ibu Ulya dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran dapat mengurangi biaya dalam pembelian kertas.

3. Hambatan kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Hambatan merupakan suatu faktor yang bersifat negatif, dan faktor ini dapat menghalangi kesuksesan suatu program yang ada, meskipun beberapa faktor tersebut bisa diminimalisir akan tetapi tetap akan memperlambat kesuksesan suatu program.¹⁰⁵ Dalam penelitian kali ini ditemukan beberapa hambatan dalam hal kreativitas guru Fikih dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pada MAN 1 Pasuruan antara lain:

a. Jaringan kurang bagus

Tidak bisa dipungkiri bahwa jaringan merupakan faktor penting dalam menunjang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, hal ini dikarenakan teknologi zaman sekarang hampir semua berbasis kepada internet.¹⁰⁶

Hal ini selaras dengan hasil observasi serta wawancara dengan peserta didik yang menyatakan bahwa sebenarnya sekolah sudah memiliki wifi di setiap ruangnya akan tetapi jumlah peserta didik yang tidak memiliki kuota internet pribadi terlalu banyak sehingga memakai jaringan

¹⁰⁴*ibid*

¹⁰⁵Sherly Septia Suyedi dan Yenni Idrus,, *Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP*, (Gorga: Jurnal Seni Rupa 8, no. 1,2019)

¹⁰⁶Daniel H. Purwadi, *Belajar Sendiri: Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1995)

tersebut dan membuat jaringan wifi yang disediakan oleh sekolah tidak mampu membackup hal tersebut.

b. Penggunaan teknologi selain pada fungsi pembelajaran

Di saat guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk menggunakan smartphone mereka untuk mencari refrensi atau membuat slide presentasi tidak jarang dari mereka justru menggunakan moment tersebut untuk membuka vidio yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori Setyaningsih yang mengatakan bahwa gadget dapat membuat seseorang peserta didik lalai akan kewajibannya.¹⁰⁷ Sehingga masalah ini menuntut guru untuk mengeluarkan effort lebih dalam melakukan pengawasan.

c. Rusaknya fasilitas secara mendadak

Rusaknya fasilitas elektronik merupakan hal yang biasa terjadi apalagi jika fasilitas tersebut merupakan barang umum atau bukan barang pribadi seperti rusaknya LCD secara tiba-tiba, atau kabel HDMI yang tiba-tiba rusak hal-hal ini yang membuat pembelajaran sedikit terhambat, meskipun pihak sekolah yang menangani hal tersebut selalu sigap dalam menyelesaikan masalah tersebut akan tetapi tetap akan memakan waktu sehingga guru dituntut untuk menggunakan media yang lain untuk sementara waktu.

¹⁰⁷ Setyaningsih, *Dampak Globalisasi terhadap moral generasi muda*, Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu, Vol.2 No.1, 2019, Hal. 18

d. Beberapa Hp yang lambat atau lupa membawa Hp

Beberapa peserta didik memiliki Hp yang tidak terlalu besar memorinya sehingga membuat Hp tersebut berjalan lamban atau bahkan tidak mampu mengoperasikan data yang dikirim oleh guru, oleh karena itu beberapa peserta didik harus membersihkan sebagian memorinya sehingga Hp tersebut dapat mengoperasikan file yang dikirim guru.

Selain itu beberapa peserta didik ada yang lupa membawa Hp hal ini biasanya terjadi kepada para peserta didik yang berstatus santri/santriwati di pesantren sekitar MAN 1 Pasuruan ini disebabkan karena Hp mereka dititipkan ke pengurus pesantren tersebut sehingga mereka terbiasa untuk tidak membawa Hp ke sekolah selain ada perintah dari guru untuk membawa Hp dari jauh hari.

e. Malas berinovasi

Menurut Ibu Ulya terkadang guru juga dapat merasakan suntuk dalam berinovasi di waktu-waktu tertentu, dimasa guru tersebut jenuh dan kehabisan ide muncullah rasa malas dalam membuat suatu media yang dapat membangkitkan semangat peserta didik.

Oleh karena itu menurut beliau guru harus sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kedinasan ataupun belajar secara mandiri melalui YouTube dan lain-lain sehingga ia mendapatkan inovasi-inovasi segar dalam membuat suatu media yang dapat membangkitkan semangat peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan teknologi di zaman sekarang yang membuat semua elemen termasuk guru harus mampu beradaptasi dengan teknologi tersebut hal ini menyebabkan guru harus memiliki kreativitas dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini menemukan beberapa point penting terkait hal tersebut yang disimpulkan sebagai berikut:

1. kreativitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan adalah guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di zaman ini dengan sangat variatif seperti Microsoft Power Point, Canva, Google Form, Quiziz, Kahoot, E-Learning, Google, WhatsApp, TikTok, You Tube dan Instagram sebagai media pembelajaran.
2. Adapun manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan adalah sebagai berikut: lebih meningkatkan daya tarik, penyampaian informasi lebih mudah, lebih efisien, meningkatkan kreatifitas peserta didik, memaksimalkan potensi teknologi, meningkatkan nalar kritis peserta didik, dan mengurangi penggunaan kertas.
3. Sedangkan hambatan dari kreatifitas guru Fikih dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan adalah sebagai berikut: jaringan kurang bagus, penggunaan teknologi selain pada fungsi pembelajaran, rusaknya fasilitas secara mendadak,

beberapa Hp yang lambat ataupun tidak membawa Hp, malas berinovasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk beberapa pihak yakni:

1. Kepada pemerintah dan sekolah/Madrasah kemajuan teknologi tidak bisa dihindari bagi semua pihak termasuk pendidikan, oleh karena itu mohon bagi yang berwenang untuk lebih menunjang kembali sarana dan prasana kepada tiap sekolah
2. Kepada guru untuk lebih beradaptasi dan update dengan perkembangan teknologi yang ada sehingga tidak tertinggal jika terjadi sesuatu yang baru dalam hal pembelajaran
3. Kepada peserta didik agar memanfaatkan perkembangan teknologi lebih bijak lagi karena teknologi memiliki manfaat maupun *mudhorrot* yang besar
4. kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau acuan dalam penelitian yang sejenis agar dunia pendidikan terus berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuhri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Abubakar, H.rifa'i, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Anwar, M Bayu Khairil, *Kreativitas Guru Fiqih Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari Malang Skripsi*, 2021.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010
- Darmawan, Muzakki, *kreativitas guru fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tsanawiyah negeri 5 tulungagung* (uin satu tulungagung, 2020).
- Djamarah Syaiful B dan Aswan Z, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Erwinsyah, Affan, *Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*. Gorontalo: Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.3, No.1, hal. 17
- Hassoubah, *Develoving Creative and Critical Thinking Skills*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendia, 2007
- Johnson, F. B, *Contextual Teaching and Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna* (Bandung: Mizan Learning center, 2017).
- Khaeruddin and dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep Dan Implementasinya Di Madrasah* (Jogjakarta: MDC Jateng dan Pilar Media, 2007)
- Lukum, Astin, *Pendidikan 4.0 Di Era Generasi Z: Tantangan Dan Solusinya* seminar nasional kimia dan pendidikan kimia, vol. 2 (2019)

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Munandar, S.C.U, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun Bagi Guru Dan Orang Tua* (Jakarta: PT. Gramedia, 1999).
- Nata, Abuddin, *Pendidikan Islam Di Era Milenial*, *Conciencia* 18, no. 1 (2018)
- Nazir Mohammad, *Metode Penelitian* (Jakarta: : PT. Ghalia Indonesia, 2003)
- Ngaimun, Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Oktiani, ifni, *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (November 24, 2017).
- Pujileksono, Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (malang: Intrans Publishing, 2016).
- Purwadi, Daniel H, *Belajar Sendiri: Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1995
- Setijadi, *definisi teknologi pendidikan*. Jakarta:Rajawali, 1992
- Setyaningsih, *Dampak Globalisasi terhadap moral generasi muda*, *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, Vol.2 No.1, 2019
- Sherly Septia Suyedi dan Yenni Idrus,, *Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP*, *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1,2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016).
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Syaikhudin, Ahmad, *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Lisan Al-Hal 7, no. 2 (2013)

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011)

Triningsih, Anisa *pemanfaatan internet sebagai pengembangan sumber belajar studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: skripsi fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga 2006)

Tim penyusun, *kreativitas guru dalam implementasi kurikulum 2013*, Jakarta: pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, badan penelitian dan pengembangan, kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2019

yasmin muhammad and maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).

Yoto dan Syaiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, Malang: Yanizar Group, 2001

Widodo, Ganjar Setyo dan Kharisma Sita Rofiqoh, *pengembangan guru profesional menghadapi generasi alpha*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, Vol.7 No.1, 2020

Hasil observasi di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Ali Ashabi, selaku murid kelas XI IIA di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, selaku guru Fiqih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Deby Nur Hafidzah, selaku murid kelas X 10 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Fitri Amelia, selaku murid kelas XI IIA di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

Hasil wawancara dengan Helen, selaku murid kelas XI MIA 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Ibu Khotim, selaku guru fiqih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

Hasil wawancara dengan Ibu Niha, selaku guru fiqih di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 21 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan ibu Ulya Hafidzoh, selaku guru fiqih pada tanggal 17 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Laila, selaku murid kelas X 11 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Nasya Syalwa Azhar, selaku murid kelas X 2 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 25 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi

dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan.

Hasil wawancara dengan Nazwa, selaku murid kelas X 11 di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Hasil wawancara dengan Zalfa, selaku murid kelas XI IIA di MAN 1 Pasuruan pada tanggal 31 maret 2023. Selain itu juga ada dokumentasi dalam bentuk lampiran tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pasuruan

Undang-Undang Guru Dan Dosen, UU RI No.14 Th. 2005” (Jakarta: Reduksi Sinar Grafika, 2010).

https://data.sekolah-kita.net/sekolah/MAN%201%20PASURUAN_63316 diakses pada tanggal 8 Mei 2023

<https://internasional.kompas.com/read/2021/11/04/044646770/apa-dampak-buruk-kertas-bagi-lingkungan?page=all> diakses pada tanggal 8 Mei 2023

<https://tafsirq.com/47-muhammad/ayat-7> diakses pada tanggal 1 Juni 2023

https://www.canva.com/design/DAFW2JK4ZCE/s0e9R9RqWFtlezFAn0scVg/view?utm_content=DAFW2JK4ZCE&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=homepage_design_menu diakses pada tanggal 22 Juni. 2023

https://www.instagram.com/reel/CtTbLz9ALDs/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA== diakses pada tanggal 22 Juni 2023

<https://youtu.be/55Ice33sg50> diakses pada tanggal 8 Mei 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Hasil Observasi

No.	hal-hal yang perlu di observasi	Hasil observasi	Coding
1.	Bagaimana kondisi Madrasah Aliyyah Negri Satu Pasuruan.	Adapun kondisi MAN 1 Pasuruan sangat baik, ditinjau dari siswa-siswi yang memiliki adab sopan santun yang baik, sarana prasarana didalam maupun diluar kelas juga cukup baik, kurikulum mereka juga mulai menggunakan kurikulum merdeka	
2	Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran di Madrasah Aliyyah Negri Satu Pasuruan.	Kondisi peserta didik saat didalam kelas, sangat memperhatikan guru saat sesi penjelasan dan sangat antusias dalam pembelajaran hal ini ditandai dengan adanya beberapa peserta didik yang bertanya terkait materi dan memberikan respon-respon terkait dengan penjelasan guru saat mengajar didalam kelas	
3	Bagaimana sarana dan prasarana di dalam kelas MAN 1 Pasuruan	Sarana dan prasarana cukup baik, didalam setiap kelas terdapat sebuah proyektor dengan kondisi yang cukup baik meskipun tipe dari proyektor tersebut belum bisa mengeluarkan suara, jadi guru harus membawa sound tambahan sendiri apabila ingin menayangkan vidio yang bersuara, selain itu bangku, meja, papan tulis dan lain-lain terlihat masih kokoh dan sesuai dengan jumlah murid yang ada, setiap kelas juga memiliki wifi sendiri-sendiri yang bisa diakses oleh	

		peserta didik dan guru sehingga menunjang pembelajaran yang ada.	
4	Apa manfaat guru menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran	Terlihat saat pembelajaran peserta didik sangat aktif saat pembelajaran menggunakan video sebagai media pembelajaran, selain itu dari segi pendidik juga terlihat tidak perlu berteriak secara terus menerus kepada peserta didik sehingga memudahkan mereka dalam mengajar	
5	Bagaimana guru memanfaatkan teknologi (laptop, Smartphone, internet) sebagai media pembelajaran.	Guru dalam memanfaatkan teknologi sangat efisien hal ini dibuktikan dengan guru yang mampu mengoperasikan laptop sebagai pencari sumber belajar, pembuatan PPT, dan lain-lain. Baik itu guru tua maupun guru muda Fiqh mereka mampu mengoperasikan serta memanfaatkan laptop dan lain-lain dengan maksimal dan tidak gaptek	[LO.RM1.01]
6	Bagaimana peserta didik memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran	Selain mereka sangat antusias dalam pembelajaran saat menggunakan PPT atau video mereka juga sangat senang apabila mereka diperbolehkan menggunakan smartphone mereka sebagai media atau sumber belajar mereka, sehingga pelajaran mereka tidak hanya bersumber dari buku saja, dan hal ini jauh lebih mengembalikan mood peserta didik dalam belajar karena pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman mereka.	
7	Apa hambatan dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran	Sebagian peserta didik ada yang tidak memiliki kuota internet sehingga mengandalkan wifi sekolah dan itu membuat wifi sedikit melambat pekerjaan, selain itu disaat peserta menggunakan handphone	[LO.RM3.01] Sebagian peserta didik ada yang tidak memiliki kuota internet sehingga mengandalkan wifi sekolah dan itu membuat wifi sedikit melambat

		<p>didalam kelas ada beberapa peserta didik yang menggunakan handphone selain untuk pelajaran seperti lihat tiktok, youtube, Instagram yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran.</p> <p>Solusi dalam menyelesaikan masalah ini dapat dengan cara mengelompokkan peserta didik sedangkan apabila untuk hal yang bersifat individu seperti ulangan harian bisa dengan memberi tahu peserta didik dari jauh hari sehingga mereka menyiapkan kuota dari rumah khusus untuk hari itu, sedangkan untuk masalah terakhir dapat dengan meningkatkan pengawasan dengan cara berkeliling dan menegur siswa yang menggunakan Hp diluar materi</p>	<p>pekerjaan, selain itu disaat peserta menggunakan handphone didalam kelas ada beberapa peserta didik yang menggunakan handphone selain untuk pelajaran seperti lihat tiktok, youtube, Instagram yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran</p> <p>[LO.RM3.13]</p> <p>Solusi dalam menyelesaikan masalah ini dapat dengan cara mengelompokkan peserta didik sedangkan apabila untuk hal yang bersifat individu seperti ulangan harian bisa dengan memberi tahu peserta didik dari jauh hari sehingga mereka menyiapkan kuota dari rumah khusus untuk hari itu, sedangkan untuk masalah terakhir dapat dengan meningkatkan pengawasan dengan cara berkeliling dan menegur siswa yang menggunakan Hp diluar materi.</p>
--	--	--	---

Lampiran 2

Transkrip wawancara guru

A. Transkrip wawancara bagi guru Ibu Ulya

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana guru memanfaatkan teknologi (laptop, Smartphone, internet) sebagai media pembelajaran.	<p>Menggunakan teknologi yang ada yang disediakan untuk pembelajaran dikelas semua teknologi yang kita miliki, kita manfaatkan dengan baik, kalo kita memiliki laptop kita manfaatkan itu sebagai pembelajaran dikelas, begitu pula dengan Hp, android atau yang lainnya. Kalo kita menggunakan baik laptop atau handphone sebagai pembelajaran dikelas insyaaallah anak-anak lebih tertarik karena mereka gak merasa bosan, mereka lebih merasa pembelajaran itu lebih kekinian kalo menggunakan teknologi. Misalnya Laptop, kita bisa menggunakan laptop untuk membuat materi dan bahan ajar seperti ppt, canva. Kemudian untuk masalah tes tulis juga akan lebih gampang apa bila menggunakan teknologi karena bisa menghemat kertas contohnya Tes biasanya menggunakan teknologi seperti quiziz, g form, kahoot. Selain bisa meminimalisir penggunaan kertas anak-anak juga merasa lebih seru.</p>	<p>[IU.RM1.02] “Laptop, kita bisa menggunakan laptop untuk membuat materi dan bahan ajar seperti ppt, canva. Kemudian untuk masalah tes tulis juga akan lebih gampang apa bila menggunakan teknologi karena bisa menghemat kertas contohnya Tes biasanya menggunakan teknologi seperti quiziz, g.form, kahoot.”</p>
2	Bagaimana minat belajar peserta didik saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media	Menggunakan media-media yang kekinian mungkin ya menggunakan teknologi anak-anak lebih tertarik pastinya saat pembelajaran	<p>[IU.RM2.01] Menggunakan media-media yang kekinian mungkin ya menggunakan</p>

	pembelajaran	mereka lebih senang terus nggak bosan apalagi di jam-jam terakhir anak-anak sudah semangatnya turun kalau kita ketika ngajar kita menggunakan media pembelajaran itu lebih menarik perhatian anak-anak di kelas jadi kalau cuma sekedar ceramah ngantuk gitu kan Ya tapi kalau kita pakai laptop Pakai media yang kita tampilkan di depan kelas fokus mereka itu lebih gitu kayak penasaran gitu lebih tertarik lah	teknologi anak-anak lebih tertarik pastinya saat pembelajaran mereka lebih senang terus nggak bosan.
3	Bagaimana hasil belajar peserta didik saat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran	Kalau hasil belajarnya pasti berbeda karena ketika anak-anak lebih tertarik dengan pembelajaran yang ada di kelas pasti mereka juga lebih mudah memahami materi ya kan jadi ketika diadakan kayak ulangan harian atau tes tertulis karena mereka lebih paham jadi hasil belajarnya pun juga lebih bagus daripada yang cuma menggunakan metode apa ya metode klasik seperti hanya ceramah di kelas sehingga minat anak-anak itu berkurang anak-anak tidak semangat makanya ketika pembelajaran di kelas kan mereka juga tidak semangat kan belajar materinya ngantuk makanya ketika ada ulangan harian atau tes pun pemahaman mereka juga berkurang hasil pembelajarannya pun pasti juga kurang bagus	
4	Bagaimana kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan teknologi saat belajar	Biasanya ada beberapa guru itu yang memberi tugas membuat video pembelajaran Saya pun juga pernah memberikan tugas ke anak-anak membuat Mini drama pakai video pendek memanfaatkan media sosial yang ada tik tok Nah kita	

		bisa memanfaatkan itu untuk membuat tugas jadi anak-anak saya beri tugas membuat video sesuai dengan materi yang saya berikan video yang berdurasi 1 menit tapi terkait materi mereka lebih senang dengan tugas seperti itu soalnya kan dunianya itu Tik Tok jadi seru sesuai dengan zamannya	
5	Apa hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran	Hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi mungkin ini apa ya hambatannya kalau tiba-tiba kita tidak punya ide kalau tidak punya ide membuat apa ya inovasi apa toh kreativitas apalagi itu kadang-kadang kita muncul perasaan males aduh kan kadang kita membuat apa ya kayak media pembelajaran yang menarik kan Butuh Waktu Yang lebih -fokus Yang lebih Terus kadang-kadang kalau kita nggak punya ide kita males males membuatnya karena aduh gak iso. cara menanggulangi hambatan tersebut kita belajar kita belajar dari dari apa ya dari media yang ada misalnya kalau kita enggak punya ide untuk membuat konten apa untuk membuat media pembelajaran yang menarik itu seperti apa Kita bisa belajar melalui YouTube kan di sana banyak tutorial-tutorialnya jadi kita juga mengasah ilmu kita sebagai guru untuk lebih kreatif dengan cara belajar belajar secara apa ya secara individu Muncul Banyak ide Oh bisa gini bisa gini bisa gini ya Atau mungkin kita ikut pelatihan kalau kita merasa tidak bisa sebagai guru mengikuti perkembangan teknologi yang ada kan banyak pelatihan-pelatihan kan untuk guru	[IU.RM3.02] kalau tiba-tiba kita tidak punya ide kalau tidak punya ide membuat apa ya inovasi apa toh kreativitas apalagi itu kadang-kadang kita muncul perasaan males [IU.RM3.08] kalau kita enggak punya ide untuk membuat konten apa untuk membuat media pembelajaran yang menarik itu seperti apa Kita bisa belajar melalui YouTube kan di sana banyak tutorial-tutorialnya jadi kita juga mengasah ilmu kita sebagai guru untuk lebih kreatif dengan cara belajar belajar secara apa ya secara individu. Atau mungkin kita ikut pelatihan kalau kita merasa tidak bisa sebagai guru mengikuti perkembangan teknologi yang ada kan banyak pelatihan-pelatihan kan untuk guru

		<p>banyak pelatihan-pelatihan kan untuk guru pelatihan membuat video pembelajaran pelatihan membuat media pembelajaran yang menarik kita bisa ikut ke sana itu juga di beritahu kalau mau ada pelatihan ini dari grup dinas silahkan yang minat untuk daftar</p>	<p>pelatihan membuat video pembelajaran pelatihan membuat media pembelajaran yang menarik kita bisa ikut ke sana itu juga di beritahu kalau mau ada pelatihan ini dari grup dinas silahkan yang minat untuk daftar</p>
6	<p>Apa manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran</p>	<p>Manfaat teknologi sebagai media pembelajaran manfaatnya manfaatnya bagi pendidik pasti lebih memudahkan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik kemudian manfaat yang lain membuat peserta didik ini lebih tertarik dengan pembelajaran yang kita berikan terus dari peserta didik sendiri mereka ini lebih senang lebih senang dengan cara pembelajaran yang modern dengan memanfaatkan teknologi yang ada pastinya ketika mereka tertarik dengan pembelajaran yang diberikan peserta didik lebih mudah memahami materi mudahnya lagi enakny lagi manfaatnya lagi ya kalau misalnya dari segi pendidik ya kita buat kita membuat media pembelajaran 1 kali tentang materi itu nanti bisa kita terapkan di kelas-kelas yang lain juga jadi enak buat satu tapi untuk semua atau efisiensi</p>	<p>[IU.RM2.02] Manfaatnya bagi pendidik pasti lebih memudahkan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Segi pendidik ya kita buat kita membuat media pembelajaran 1 kali tentang materi itu nanti bisa kita terapkan di kelas-kelas yang lain juga jadi enak buat satu tapi untuk semua.</p>

B. Transkrip wawancara bagi guru Ibu Niha

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	<p>Bagaimana guru memanfaatkan teknologi (laptop, Smartphone, internet) sebagai media pembelajaran.</p>	<p>Kalau pelajaran fiqih yang saya ampuh Mas ya saya paling sering menggunakan vidio, PPT kalo gak canva saat pembelajaran, dalam memberi tugas juga saya tidak membatasi mereka menggunakan teknologi apapun jadi gini Andaikan Saya minta semua membuat namanya artikel atau PPT atau apa namanya peta konsep dengan sebagainya saya terlalu menuntut kan harus ini itu di kelas kelompok dan nanti presentasi pergantian kan waktu mental mereka tapi setiap kelompok itu ndak akan saya apa paten kamu harus buat peta konsep dari kanva tidak kamu harus buat PPT kamu harus buat apa Artikel juga bebas jadi nanti hasilnya mereka beragam ada mata atau kelompok ini yang benar-benar kreatif saya pakai dari ini Bu Niha Boleh saya buat itu buku peta konsep ada Mas yang memang enggak begitu kreatif Tapi senang nulis itu buat kayak artikel makalah Iya beda-beda Terus yang memang satu kelompok ya kendala enggak ada yang punya teknologi apapun yang pakai peta konsep ditempel-tempel gambar tuh yang ada di kelas saya kalau selain selain modelnya berbeda dan kok ada jadi kan tak kasih dua opsi Mas ya yang satu itu</p>	<p>[IN.RM1.07] Kalau pelajaran Fiqih yang saya ampuh Mas ya saya paling sering menggunakan vidio, ppt kalo gak canva saat pembelajaran</p>

		<p>kan model kelompokkan mereka dulu yang nanti menyiapkan kayak gitu dengan berbagai model mereka buat apa medianya mereka persentasi kemudian punya fitur kan menjelaskan kemudian tanya jawab kemudian diskusi kuis biasanya saya Nah yang kedua yang tak tawarkan itu mas saya yang materi saya tentang PPT Saya minta artikel atau otak kecil biasanya kan Haji apaan aja habis itu setelah saya menjelaskan waktu 10 menit mereka Maju Tak panggil random menjelaskan apa yang saya jelaskan dua model kalau saya dan itu dipraktikkan ada yang di dua kelas seperti itu yang dua kelas ini yang lainnya model yang model kelompokkan</p>	
2	<p>Bagaimana minat belajar peserta didik saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran</p>	<p>Alhamdulillah sangat antusias terutama kalau kan teknologi itu kan tidak hanya pakai komputer ya Mas ya mereka itu sangat suka kalau lihat vidio biasanya Mas, dia antusiasnya di situ kalau hanya materi kan benar terus saya kan yang ngomong tapi antusiasnya sangat antusias karena beragamnya media yang digunakan tadi teknologinya juga bebaskan karena saya mengacu pada merdeka belajar enggak harus gurunya kan menentukan harus ini harus itu kalau misalnya</p>	
3	<p>Bagaimana hasil belajar peseta didik saat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran</p>	<p>Kalau hasilnya saya lihat dari mereka praktek atau apa itu sangat apa ya sangat bagus umpamanya nya dia sudah mempresentasikan atau menjelaskan ke temannya tanya jawab kemudian ketika disuruh praktek ke depan ya kebanyakan sesuai harapan</p>	

		kalau ada yang nggak sesuai ya wajar soalnya mereka juga heterogen, akan tetapi hasil belajar mereka sangat bagus	
4	Bagaimana kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan teknologi saat belajar	Sangat bagus, PPT, canva, vidio yang mereka hasilkan sangat bagus, editanya sangat menarik-menarik jadi itukan menandakan bahwa mereaka sangat kreatif sekali	[IN.RM2.03] PPT, canva, vidio yang mereka hasilkan sangat bagus, editanya sangat menarik-menarik jadi itukan menandakan bahwa mereaka sangat kreatif sekali
5	Apa hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran	Insy Allah tidak ada karena apa sudah saya bebaskan sesuai dengan kemampuan teknologi yang dia punya dan dia bisa tapi terkadang ada memang anak-anak yang tidak punya laptop tak pinjamin besok Pokoknya h-1 minggu PPT kamu sudah selesai apa namanya kalau mau pinjam lapyop mau dikerjakan untuk apa bilang ke bu Niha kalian saat mau presentasi juga kalau di setiap kelas kan pasti sudah ada lcd-nya kalau rusak itu pindah kelas yang ada LCD nya Kadang itu kendala di itu loh mas HDMI beberapa kelas ada yang nggak punya HDMI jadi pinjam dulu pinjam dulu ke IT dan kami sebagai guru kadang kadang harus beli sendiri	[IN.RM3.03] Terkadang ada memang anak-anak yang tidak punya laptop. kalau rusak itu pindah kelas yang ada LCD. beberapa kelas ada yang nggak punya HDMI [IN.RM3.09] anak-anak yang tidak punya laptop tak pinjamin. materi dikirim di grup WA pinjam dulu pinjam dulu ke IT dan kami sebagai guru kadang kadang harus beli sendiri
6	Apa manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Manfaat manfaatnya ya di samping dia menguasai ilmu fiqihnya Mas ya Dia juga menerapkan media-media yang bisa kan Apalagi diman diwajibkan untuk bisa IT nah jadi di situ mereka merasa bisa mempraktekkan ilmunya yidak di bidang IT saja tapi berguna du fiqih juga jadi besok kalau dia ada praktek	

		keluar atau apa di lapangan disuruh menjelaskan apapun tidak hanya apa namanya mengandalkan kalau it saja menggunakan itu semua yang dikejar lainnya bisa digunakan	
--	--	---	--

C. Transkrip wawancara bagi guru Ibu Khotim

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana guru memanfaatkan teknologi (laptop, Smartphone, internet) sebagai media pembelajaran.	sangat membantu kenapa sangat membantu itu karena kita tidak bisa lepas dari yang namanya laptop kemudian jaringan internet juga cuman di apa namanya KD tertentu biasanya kalau materi kaidah-kaidah itu kan pemahamannya juga harus mendetail sedangkan praktek dalam kehidupan harus mungkin kalau kaidah itu lihat ayat Alquran Hadis gitu kan Nah dia internetnya bisa digunakan untuk mencari contoh-contoh dari kaidah kalau laptopnya ya jelas bermanfaat ya kan bermanfaat kalau misalkan anak memiliki waktu atau kesempatan belajarnya menemukan gitu kan ya sebelum dia mempresentasikan kan dia harus pakai laptop agar tidak berat biasanya anak-anak itu sistemnya sistem berkelompok di dalamnya juga bisa berdiskusi ya kan bisa berdiskusi bisa berkelompok setelah itu baru dia bisa mempresentasikan atau kelompok itu ada Iya cuman sekarang agak muda sekarang enggak pakai laptop itu loh kalau misalkan buat apa persiapan presentasi sekarang PPT bisa dibuat	[IK.RM1.03] Internetnya bisa digunakan untuk mencari contoh-contoh dari kaidah tertentu. sekarang agak mudah sekarang enggak pakai laptop juga bisa loh kalau misalkan buat persiapan presentasi sekarang PPT bisa dibuat melalui kanva kan jadi pakai HP Lho bisa enggak memberatkan

		melalui kanva kan jadi pakai HP Lho bisa enggak memberatkan	
2	Bagaimana minat belajar peserta didik saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran	Anak-anak kalau berhubungan dengan Media elektronik mereka juga apa namanya konsumsi pokok jadi kita gunakan enaknyakan Misalkan senangnya pakai HP ya kita gunakan HP buat apa namanya modal untuk belajar hanya lebih efektif maksudnya bisa dimanfaatkan biar enggak melulu dibuat game Nah itu maksudnya	
3	Bagaimana hasil belajar peseta didik saat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran	Karena sistem pembelajaran kan itu tujuannya yang penting anak itu enjoy ya kan pembelajarannya ya opo carane bisa menyenangkannya menyenangkan dan menghasilkan Artinya mereka memahami apa yang mereka pelajari kalau apa namanya seperti laptop HP jaringan internet kalau memang itu dibutuhkan sesuai materinya lebih mudah memahami anaknya Terus misalkan Mencari ayat-ayat Alquran yang mereka lebih suka melihat di jaringan internet daripada di buku apa namanya semangat terus keinginan untuk membaca itu kayaknya lebih merosot lebih cepat bosan kalau hanya pakai buku saja beda kalau dengan misalkan cari ayat Alquran ini di Hp gitu	
4	Bagaimana kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan teknologi saat belajar	Kalau memanfaatkan Oh ya anu karena di sini itu kelebihanannya kan ada pembelajaran IT di luar jam itu kan Nah itu bisa Jadi kalau misalkan ada penugasan gitu kan ya buat PPT gitu loh enaknyapa namanya anak-anak itu langsung mempraktekkan kan	[IK.RM1.04] Biasae ya gitu kalau dulu saya pakai e-learning teros g form Untuk menghindari kejenuhan

		<p>didukung dengan pembelajaran IT tadi, malah kadang kadang mereka lebih canggih daripada saya mereka cenderung yang lebih cepat</p> <p>Biasae ya gitu kalau dulu saya pakai e-learning teros g form Untuk menghindari kejenuhan, kalau video itu cocoknya di fikh yang penerapan kehidupan sehari-hari bisa kalau model video Nggih kalau KaIda ya saya kemarin berapanya ya PPT pakai canva itu kan tergantung materi nya kalau kelas 12 jan kebanyakan kaida jadi gak bisa pakai vidio</p>	
5	<p>Apa hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran</p>	<p>Jaringan ngelag, Hambatannya pertama kali jaringan internet, lalu yang namanya LCD itu kan tidak satu guru yang memakai hampir semua guru pakai LCD jadi kadang rusak gitu terus hambatannya lagi kalau masangnya itu juga mengurangi waktu soalnya kadang-kadang lama itu kendalanya jadi saya berinisiatif untuk memakai satu laptop saja untuk semua kelompok yang akan presentasi</p> <p>Kalau misalkan masih lama gitu ya saya yang meng cut sendiri biasanya materi dikirim di grup WA Saya tidak lepas dari grup kelas nanti semuanya otomatis saya Bolehkan buka HP Terkadang ada yang gak boleh gitu kan Ya nanti di kondisi tertentu boleh jadi ppt kirim ke HP hari ini boleh lihat HP jadi ppt-nya lewat HP itu solusi cepat menurut saya</p> <p>Kalau Apa namanya materi</p>	<p>[IK.RM1.05] biasanya materi dikirim di grup WA</p> <p>[IK.RM3.04] hambatannya lagi kalau masangnya itu juga mengurangi waktu soalnya kadang-kadang lama itu kendalanya</p> <p>[IK.RM3.10] saya berinisiatif untuk memakai satu laptop saja untuk semua kelompok yang akan presentasi</p>

		<p>baru gitu ya Otomatis kan Saya mempersiapkan Saya maunya stimulus saja saya kasih video yang berbaur nanti saya Arahkan ke konsepnya ternyata di kelasnya lcd-nya enggak ada kan Buyr a enggak sesuai dengan rencana nih saya pakai ide lain, karenek pakai itu enggak pakai video enggak memungkinkan gitu ya langsung saya apa eh tunjukkan <i>urf</i> dengan ngomong langsung setelah itu ya Enggak mungkin kan kalau kehabisan itu ya enggak pulang akhirnya Setelah itu saya bentuk kelompok baru ganti idenya Oh berarti kalau saya tadi tidak bisa menampakkan adat gitu ya tak suruh mencari adat lewat HP</p>	
6	<p>Apa manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran</p>	<p>Kalau difungsikan sebagai media pembelajaran sangat bermanfaat sekali manfaatnya bisa membantu anak-anak memudahkan memahami Dalam proses pembelajaran bisa menyenangkan anak menyenangkan memudahkan anak untuk mempelajari lebih cepat pahami kadang-kadang gitu ya kalau misalkan di situ tugas guru untuk membantu memahamkan tapi guru juga ber peran besar jadi metode ceramah meskipun ndak apa namanya metode ceramah itu paling enggak enggak bisa ditinggalkan Apa namanya meluruskan pemahaman mereka yang kurang pas kadang-kadang mereka menemukan terus ketika menginformasikan ke teman-temannya mempresentasikan terkadang tidak tidak sesuai dengan pemahaman yang sebenarnya Nah itu tugas</p>	<p>[IK.RM2.05] Manfaatnya bisa membantu anak-anak memudahkan memahami Dalam proses pembelajaran bisa menyenangkan anak menyenangkan memudahkan anak untuk mempelajari lebih cepat pahami kadang-kadang gitu ya</p>

		guru untuk meluruskan pemahaman yang kurang tepat	
--	--	---	--

D. Transkrip wawancara bagi guru Pak Luqman Hakim

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana guru memanfaatkan teknologi (laptop, Smartphone, internet) sebagai media pembelajaran.	Yang saya pakai. Yang jarang-jarang dulu ya yang jarang-jarang tentu. Saya pakai. Ini. Hanya untuk apa ya? Mereview pertanyaan. Mereview daripada pembelajaran yang kemarin. Tapi itu jarang saya lakukan. Artinya kalau dalam bahasa jawa itu “dumadakan ujug ujug langsung” saya penginnya itu anak anak. Besok pelajaran sekarang saya akan informasi nana besok waktunya saya ulang materi ini di mana namanya dikaji ulang sehingga besok saya kasih satu. Itu enggak banyak pertanyaan saya pakai Google form. Tapi cara ini. Tapi pernah saya lagi yang sering yang saya lakukan itu salah pakai elektronik. Tapi pakai laptop di sini saya tidak memakai. Wifi atau internet karena materinya sudah saya siapkan saya mencari di youtube. Apa namanya sebuah video tayangan yang berkaitan dengan mata pelajaran. Contoh, misalkan tentang minuman keras. Dan sejenisnya. Kalau yang dibahas itu kan minuman keras. Tapi kita sebagai guru tidak hanya kita, kita bicarakan hanya minuman keras, tapi segala sesuatunya berkaitan dengan minuman keras. seperti Pil ekstasi ada kalanya narkoba dan sebagainya. Itu masuk di dalamnya di dalam apa namanya minuman keras. Di situ saya mencari support tayangan yang ada. Sempat peristiwa misalkan anak yang sering mengkonsumsi minuman keras itu nanti efeknya. Itu saya tanya. Jadi di situ nanti setelah anak anak membawa	[PL.RM1.06] Saya seringnya pakai Google form. Selain itu materi pembelajarannya sudah saya siapkan saya mencari di youtube. Apa namanya sebuah video tayangan yang berkaitan dengan mata pelajaran. Contoh, misalkan tentang minuman keras. Dan sejenisnya. Kalau yang dibahas itu kan minuman keras. Tapi kita sebagai guru tidak hanya kita, kita bicarakan hanya minuman keras, tapi segala sesuatunya berkaitan dengan minuman keras. seperti Pil ekstasi ada kalanya narkoba dan

		melihat tayangan itu, maka mereka akan tahu madhorot dan manfaatnya. Manfaatnya itu ada enggak kira kira madhorotnya ada enggak kira kira gitu tadi situ bisa mengantisipasi dari. Itu aja sementara yang berkaitan. Elektronik.	sebagainya
2	Bagaimana minat belajar peserta didik saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran	Anak anak lebih antusias. Daripada seperti melihat gambaran di saya download dari youtube tadi ya tentang peristiwa itu ini anak anak lebih lebih seperti kemarin kemarin. Contohnya ada pembelajaran tentang nikah. Ada nikah, talak dan rujuk dalam materi. dalam nikah ini anak saya kasih gambaran terkait ketika nikah jika bla bla bla. Kemudian saya tampilkan sebuah video tentang prosesi pernikahan itu. Saya ambil dari luaran sana dari ada yang dari Kalimantan, Sumatera dan macam macam videonya itu macam macam ya. Dari situ kemudian anak saya suruh untuk memahami dari pelaksanaan tersebut berarti apa yang dibutuhkan ketika akan menikah. Oh begini pak sesuai dengan materi yang diajarkan harus ada syarat hukum bla bla bla seperti itu ya terus.. Akhirnya adanya praktek. Jadi setelah kita me menayangkan memutarakan sebuah video. Dengan anak misalnya praktek ya mau praktek prakteknya tidak hanya saya, tapi kolaborasi dengan guru fiqih yang lain. Nah kebetulan yang kemarin saya laksanakan saya kolaborasi dengan kuliah. Jadi kelasnya berbeda, gurunya pun berbeda. Tapi ketika kita melaksanakan praktek secara bersama, alhamdulillah dalam waktu persiapan yang tidak begitu panjang persiapannya, tapi bisa terlaksana dengan dengan sukses, intinya adalah peserta didik sangat antusias sekali	
3	Bagaimana hasil belajar peserta didik saat memanfaatkan	Gitu tadi karena dengan penggunaan media itu anak anak lebih antusias, maka hasilnya pun	

	<p>teknologi sebagai media pembelajaran</p>	<p>lebih bagus gitu. Kalau kita melihat persentase ya jauh. Lebih baik daripada yang tidak pakai sarana sama sekali. Kalau kita hanya menjelaskan anak-anak cenderung jenuh. Tapi karena itu anak lebih lebih membuka pemikirannya. Mungkin kalau tidak memakai media. Dia akan menyampaikan sebuah pertanyaan paling hanya ada 2. Tapi kalau dengan menggunakan media peraga menggunakan ppt ppt atau yang lain yang lain itu lebih banyak. Karena yang mengungkapkan pertanyaan pertanyaan yang mungkin menurut mereka itu materinya belum ia pahami. Jadi lebih lebih membuka gairah.</p>	
<p>4</p>	<p>Bagaimana kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan teknologi saat belajar</p>	<p>Kalau mengenai kreativitas anak anak itu jauh lebih bagus daripada kita kita. Karena gimana? saat di kelas 10 sudah ada yang namanya. Perkuliahan prodistik. Ya perkuliahan prodistik, artinya adalah sebuah perkuliahan. Yang lengkap ini di sini di situ adalah menyangkut paut dengan materi. Ke laptopan. Baik. Bagaimana cara membuka word aplikasi. exel atau mungkin menciptakan sebuah gambar kartun sebagaimana yang ada di televisi sekarang seperti upin dan ipin itu mereka, mereka sampai bisa seperti itu. Jadi prodistik itu istilahnya. Itu perkuliahan. Terkaitnya berkaitan dengan itu. Kalau. Bandingkan dengan guru gurunya. Mungkin kalau saya pribadi jauh tapi interna kalau saya kan hanya belajarnya sesuai dengan apa yang saya butuhkan. Tapi kan anak tidak anak anak mengalami perkuliahannya seperti itu lebih lebih hebat. Power point kemarin itu ada. Cuma. Sebenarnya pernah. Ada. Cuma di laptop. Kemarin ada tapi kelas kelas atas. 11 IIS 5 itu yang saya suruh power poin ada</p>	

<p>5</p>	<p>Apa hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran</p>	<p>kadang-kadang .Tapi sedikit persen.Itu kan Hp punya anak ya, kadang-kadang lemot tidak bisa dipakai, itu yang perlu.Yang kedua jaringan itu.Masih sering hilang padahal jaringan di sini sudah besar.Tapi nggak tahu kenapa kenapa kok masih sering.Saya di kelas 12 MIA 4 saja menggunakan jaringannya disediakan di madrasah itu sudah tidak bisa sama sekali.Tapi kalau di ruang guru itu masih bisa dan dia dulu di ruang guru pun.HP contohnya atau laptop? Kalau di meja saya itu lemot, tapi begitu saya agak maju di ruangnya di mejanya teman saya itu sudah luar biasa.Sehingga saya kalau mengerjakan sesuatu itu saya pinjam meja kursinya teman, kalau saya sendiri itu enggak tahu pengaruh apa.</p> <p>Saya langsung koordinasi.Tim dari guru yang menangani masalah ini dalam hal ini adalah pak widi.Pak widi saya biasanya WA atau kadang kadang telepon “pak di ruang guru pak lemot coba.Betulkan lah pak mungkin butuh di refresh atau bagaimana” akhirnya sama pak widi .Ya.Cek lah melalui laptopnya.lalu dari sana ada komando.Tolong sampean dilepas dulu colokannya Sebentar kemudian nanti langsung pasang lagi. Bisa lepas beberapa menit. Kemudian sesuai dengan perintah sana lagi baru saya colokin .Itu mungkin salah satunya akhirnya akhirnya juga.Lumayan loh.Ya sudah</p> <p>Saya biasanya kan ke situ kalau itu memang apa namanya kendalanya memang banyak seperti itu, karena yang sekolah di sini tidak se tidak mayoritas apa namanya, Tingkatan ini menengah ke atas. Tapi ternyata setelah saya cek itu memang menengah ke bawah yang banyak di sini walaupun. Tapi nah dari situ makaantisipasi saya salah satunya adalah ya itu tadi tugasnya berkelompok. Sehingga untuk</p>	<p>[PL.RM3.05] Hp punya anak ya, kadang-kadang lemot tidak bisa dipakai</p> <p>[PL.RM3.11] tugasnya berkelompok. Sehingga untuk mengantisipasi HP yang lemot tadi. Bisa terselesaikan. oleh temannya</p>
----------	--	---	--

		mengantisipasi HP yang lemot tadi. Bisa terselesaikan. oleh temannya..	
6	Apa manfaat dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Banyak kalau manfaat.anak Setelah saya lakukan sebuah tanya jawab secara langsung .Setelah saya menggunakan media vidio, katakanlah.Saya ambil dari youtube itu semua.Kemudian saya sampaikan ke anak anak.mereka memiliki motivasi tentang apa yang ada dalam materi sinkron dengan materi.Ternyata setelah itu anak-anak ini lebih cerdas lagi di rumah itu utek-utek mencari materi materi yang ada kaitannya dengan materi.Mencari apa namanya video video yang ada kaitannya dengan materi materi lain itu banyak seperti ada ceramah agama.Sehingga.Dengan tidak sengaja, maka anak anak di malam hari tidak main apa namanya game, tapi lebih disibukkan untuk mendengarkan ceramah karena sesuai dengan materi seperti itu sehingga banyak manfaatnya.Kadang kadang anak suka bertanya pak ada pak ustad ini kemarin saya lihat apa saya lihat dan dengarkan di tayangan youtube.Ustadnya namanya gini gini menjelaskan tentang gini gini pak bagaimana pak?Itu itu bisa diajarkan dijadikan sebagai bahan diskusi.	[PL.RM2.04] Mencari apa namanya video video yang ada kaitannya dengan materi itu banyak seperti ada ceramah agama. Sehingga dengan tidak sengaja, maka anak-anak di malam hari tidak main apa namanya game, tapi lebih disibukkan untuk mendengarkan ceramah karena sesuai dengan materi seperti itu.Kadang kadang anak suka bertanya pak ada pak ustad ini kemarin saya lihat apa saya lihat dan dengarkan di tayangan youtube. Ustadnya namanya gini gini menjelaskan tentang gini gini pak bagaimana pak? itu bisa diajarkan dijadikan sebagai bahan diskusi

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Peserta Didik

A. Transkrip wawancara bagi peserta didik Nasya Syalwa Azhar (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Emggak bosan karena gimana ya? Bu niha itu dalam mengajar tidak hanya menyampaikan materi aja, beliau kalau mengajar itu biasanya dengan metode presentasi, jadi dibuat kelompok, setelah itu kelompok tersebut yang menjelaskan ke yang lain, dan saat ulangan pun tidak hanya ulangan tulis, ada google form, quiziz dan lain-lain, itu yang membuat tidak bosan, dalam presentasi kelas saya biasanya memakai power point, canva gitu.	[NS.RM1.08] Beliau kalau mengajar itu biasanya dengan metode presentasi, jadi dibuat kelompok, setelah itu kelompok tersebut yang menjelaskan ke yang lain, dan saat ulangan pun tidak hanya ulangan tulis, ada google form, quiziz dan lain-lain, itu yang membuat tidak bosan, dalam presentasi kelas saya biasanya memakai power point, canva gitu
2	bagaimana guru fiqih saat mengajar dikelas	Kebanyakan bu niha menjelaskan menggunakan metode presentasi setelah kami melakukan presentasi bu niha menambahkan beberapa point yang memang luput atau belum jelas menggunakan beberapa slide PPT	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Media dan gurunya membuat saya sangat termotivasi dalam pembelajaran fiqih, bu niha dalam mengajar sering menggunakan vidio yang diambil dari youtube yang dipakai buat memberi gambaran tentang praktek shalat jenazah dan lain-lain sehingga membuat saya	[NS.RM2.07] bu niha dalam mengajar sering menggunakan vidio yang diambil dari youtube yang dipakai buat memberi gambaran tentang praktek shalat jenazah dan lain-lain sehingga

		sangat antusias dalam mengikutinya	membuat saya sangat antusias dalam mengikutinya
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Biasanya saya di beberapa pelajaran uga pernah merasa bosan yang disebabkan oleh Guru yang kurang detail dalam menjelaskan	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Mempercepat dalam penyelesaian tugas yang ada	[NS.RM2.06]
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Koneksi jaringan kelas yang jelek membuat saya lambat dalam mengerjakan tugas, terus kalau ada temen sekelompok yang tidak punya laptop jadinya membuat pinjam-pinjam laptop dan itu memperlambat pengerjaan tugas. Solusi dari masalah tersebut apabila jaringan ngelag kami akan mengerjakan di rumah	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Tugas yang pernah hanya sekedar Canva, ppt, g.form	[NS.RM1.09] Tugas yang pernah hanya sekedar Canva, ppt, g.form

B. Transkrip wawancara bagi peserta didik Deby Nur Hafidzah (X10)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Pernah saat kurang paham dengan materinya, yang disebabkan oleh yang presentasi kurang lengkap saat menjelaskan	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Enak simpel, biasanya nyuruh bikin media presentasi, dimana saya sangat suka kalau bikin ppt atau canva, saya sangat suka bikin desain ppt yang menarik, lucu gitu.	[DN.RM1.10]
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Asyik, buniha asyik, gak terlalu serius, ada waktunya serius ada waktunya bercanda	

4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Gk pakek ppt hanya ceramah aja sering membuat saya merasa bosan saat didalam kelas, dan membuat saya ngantuk	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Memperjelas materi, lebih termotivasi, selain itu ppt juga membuat saya lebih mudah paham, lebih efisien juga gitu.	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Menurut saya yang paling menghambat adalah jaringan internet yang lemot.	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Selain dikasih tugas ppt saya juga pernah dikasih tugas bikin vidio pendek sebagai tugas akhir dan di upload di tiktok	[DN.RM1.11]

C. Transkrip wawancara bagi peserta didik Nayla Wahyu Ramadani (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Pernah masih sedikit gk paham dari penjelasan teman-teman yang presentasi dan itu membuat saya bosan	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Seru, teros pengetahuan lebih luas, selain itu juga boleh buka hp dibuat mencari contoh dari pelajaran fiqih gitu	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Bahasanya simpel gampang dimengerti teros pptnya juga menarik	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Penjelasan yang presentasi kurang bagus jadi yang presentasi biasanya Cuma baca aja kayak gak niat.	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Lebih cepat, lebih jelas, kalo menggunakan ppt sebagai media pembelajaran	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Jaringan, sama memori hp yang sering penuh, jadi harus ada beberapa file yang harus dihapus terlebih dahulu.	[NW.RM3.06] Jaringan, sama memori hp yang sering penuh [NW.RM3.12] harus ada beberapa

			file yang harus dihapus terlebih dahulu.
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	PPT yang paling sering, juga sesekali pernah tugas bikin vudio.	

D. Transkrip wawancara bagi peserta didik M. Ali Ashabi

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Terkadang bosan kadang gak, tergantung mood saya aja	
2	bagaimana guru fiqih saat mengajar dikelas	Kalau pak lukman seringnya menggunakan tanya jawab kayak sharing-sharing gitu, kadang pak lukman menggunakan PPT kadang langsung ceramah atau diskusi, selain itu juga pernah menggunakan g.form buat ulangan harian, selain itu vidio juga pernah dipakai dikelas	[MA.RM1.12] Kalau pak lukman seringnya menggunakan tanya jawab kayak sharing-sharing gitu, kadang pak lukman menggunakan PPT kadang langsung ceramah atau diskusi, selain itu juga pernah menggunakan g.form buat ulangan harian, selain itu vidio juga pernah dipakai dikelas
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Nyaman saat diajar karena cocok dengan cara guru ngajar selain itu juga pak Lukman sering Ganta ganti media dari ppt, vidio praktek, memakai boneka, jadi gak monoton	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Cara guru ngajar kurang menarik membuat saya bosan, selain itu ada beberapa materi yang saya gak minat, selain itu media juga berpengaruh jika membosankan, saya jadi gak ngantuk.	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Sgt membantu, bisa dibuat cari refrensi saat diskusi, selain itu ppt juga membuat media menjadi lebih	[MA.RM2.08]

		menarik dan lebih cepat.	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Hambatan mungkin sinyal, dan izin guru karena gak semua guru membolehkan	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Pernah mungkin PPT, sama google form gitu	[MA.RM1.13]

E. Transkrip wawancara bagi peserta didik Fitri Amelia XI (IIA)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqh	Pernah tergantung mood sama cara penyampaian materinya gitu.	
2	bagaimana guru fiqh saat mengajar dikelas	Menurut saya ada beberapa materi yang kurang baik dalam penyampaiannya karena kurang menarik karena hanya menggunakan suara gak pakai ppt sehingga kurangnya pokoknya.saya lebih suka pakai PPT	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqh	Pentampilan menarik, sisi lain juga mendapat pelajaran, bisa memotivasi biar dapat pelajaran baru, selain itu saya juga memang minat di pelajaran fiqh	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Kurang mengerti pelajaran, penjelasan kurang menarik, penjelasan meluas, jadi saya merasa gak paham dan bosan	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Meningkatkan kreativitas siswa, bisa mencari referensi dari yang lain, menambah daya tarik juga.	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Penyimpanan hp biasanya kurang, jaringan juga agak lemot, terus ada beberapa anak yg gk bawa hp gitu	[FT.RM3.07] Ada beberapa anak yg gak bawa hp gitu
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Pernah seingat saya bikin PPT, Google form aja.	

F. Transkrip wawancara bagi peserta didik Devina Septia Dwi Dhamayanti

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Belum pernah kalo fiqih soalnya gurunya asik, penjelasan materinya gak terlalu tegang, gurunya juga berusaha menghibur siswanya kayak game gitu,	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Pak Lukman kadang-kadang menggunakan PPT, kalo materi fiqih saya suka dijelaskan langsung daripada menggunakan ppt	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Ingin aja pak, gak tau saya kenapa	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Gurunya bisanya kurang jelas saat njelasin, kadang juga pelajarannya kurang minat gitu	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Bisa mencari hal baru, contohnya kadang saya mencari hal yang masih bersangkutan dengan materi di google gitu	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Sinyal, terus dari memori Hp biasanya full	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Pernah seperti Quiziz, PPT, Vidio juga pernah disuruh live di Ig	

G. Transkrip wawancara bagi peserta didik Zalfa XI (IIA)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Enggak, pernah bosan, soalnya bukhotim pengertian sama muridnya	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Tenang tapi serius, paling sering njelasin menggunakan PPT kalo enggak ya Cuma dari buku	[ZA.RM1.14]
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Gampang dipahamin, mudah, emang minat dipelajarannya aja	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan	Cara mengajar guru yang lebih banyak ngasih soal	

	bosan saat didalam kelas	tanpa njelasin membuat saya bosan	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Lebih Gampang, dan jelas, jadi enak buat dipelajari kalo memakai PPT	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Laptop sih kak, beberapa murid ada yang tidak memiliki laptop, jadi biasanya pinjem kalo gak ya pakai canva tapi saat presentasi biasanya pinjem punya bu khotim	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	PPT selain itu vidio, Pernah ngupload di google drive	[ZA.RM1.15]

H. Transkrip wawancara bagi peserta didik Nurul XI (IIA)

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Pernah karena bad mood gitu kak	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Jelas saat njelasin, selain itu bu khotim juga pernah nyuruh cari Refrensi di google	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Cara ngajarnya seru, terus lebih mudah dipahami, banyak contoh-contoh yang mudah dipahami	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Paling berpengaruh itu mood sendiri, selain itu ada beberapa mapel yang gak saya sukai	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Mempermudah menangkap pelajaran tersebut, memperluas wawasan karena memperbanyak sumber belajar, terus ppt lebih menarik karena ada gambarannya gitu kak.	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Biasanya dari wifi kak, selain itu memori juga biasanya gak muat	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Pernah menggunakan PPT, vidio sama cari refrensi di google aja sih kak.	

	teknologi		
--	-----------	--	--

I. Transkrip wawancara bagi peserta didik Nazwa X (11)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Saya gak pernah bosan, soalnya cocok aja gitu ngajarnya	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Seru, biasanya pakai PPT, sama pernah suruh buka HP disuruh cari contoh tambahan kayak contoh dari <i>URF</i> gitu kak.	[NZ.RM1.15]
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Karena lebih minat aja sama pelajarannya, seru kalo pelajaran diselingin dengan bercanda kak.	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Biasanya gara-gara badmood kak, kalo gak ya bahasanya terlalu tinggi bikin saya pusing kak	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Buat Menambah wawasan, selain itu lebih mudah kalo mempelajari menggunakan PPT	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Jaringan biasanya suka lemot itu aja sih kak	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Vidio biasanya disuruh di upload di youtube atau tiktok gitu kak	

J. Transkrip wawancara bagi peserta didik Laila X (11)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Saya gak pernah bosan saat pelajaran fiqih, karena mudah dipahami	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Seringnya pakai buku sama PPT, tapi sesekali pernah mencari contoh di google gitu	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Saya memang minat dipelajaran tersebut, selain itu juga bu khotim sering	

		memakai contoh dikehidupan sehari-hari	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Biasanya dijam-jam terakhir sering bikin saya mengantuk	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Bisa menambah pengetahuan dengan mencari di google, terus ppt juga bikin pelajaran tambah seru sehingga lebih minat	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Jaringan biasanya kak, selain itu laptop saya dan beberapa anak gak punya laptop jadi biasanya dibuat satu kelompok itu diusahakan ada yang punya laptop	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Selain PPT itu ada vidio biasanya beberapa tugas ada yang bikin vidio dan di upload di tiktok, IG gitu kak	[LL.RM1.16]

K. Transkrip wawancara bagi peserta didik Helen XI (MIA 2)

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Pernah, soalnya kadang saya merasa kurang komunikasi dengan bu ulya	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Pernah njelasin makai PPT, vidio gitu, memakai PPT menirit saya lebih menarik dan lebih terkonsep gitu kak, selain itu tadi juga makai quiziz kak dibuat ulangan harian dan saya lebih suka makai quiziz dari pada pakai buku karena lebih menarik terus nilainya juga langsung keluar jadi tau peringkat berapa gitu kak, selain itu juga lebih cepat	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Enak, bu ulya sabar gak pernah marah gitu kak, selain itu PPT nya kemarin juga bagus jadi lebih tertarik	

4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Capek kak, biasanya dijam terakhir atau jam saat habis olah raga gitu	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Seru, selain itu juga gak perlu nulis di buku lagi, selain itu kalo ada template lucu jadi gak ngebosenin pelajaranya	[HL.RM2.09]
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Kadang ada yang gak punya laptop, terus internet gitu kak	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Ppt itu selain itu, vidio di live IG gitu kak	[HL.RM1.17]

L. Transkrip wawancara bagi peserta didik Rinnita XI (MIA2)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Pernah karena kadang saya kurang merhatiin kalo penjelasannya njelimet gak ada gambaran gitu, atau kalo gak pakai ppt	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Bu ulya sering mengajar menggunakan Ppt quiziz vidio gitu kak.	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Soalnya bu ulyanya sabar gitu, selain itu kalo mengajar menggunakan ppt juga bikin saya gak bosen, selain itu kalo menggunakan quiziz juga lebih gampang karena tinggal pilih gak kayak essay karena sering lupa	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Kalo metode sama medianya tetep gitu sering bikin saya bosan kak, sekarang ini besok ini lagi gitu saya gampang bosan	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	PPT lebih menarik karena tamplatnya lucu-lucu, kalo quiziz enak karena lebih cepat gitu kak teros ya gak ngabisin buku tulis gitu, vidio juga memberikan gambaran langsung jadi lebih paham	

6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Kalo bikin PPT di Hp sring hpnya Lemot, sinyal buat ngerjain quiziz juga kadang lemot,	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	Pernahnya itu PPT, Vidio praktek nikah, quiziz gitu kak	[RN.RM1.18]

M. Transkrip wawancara bagi peserta didik Maria XI (MIA2)

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah peserta didik merasa bosan selama pembelajaran fiqih	Pernah karena kalo guru ngomong sendiri teros bikin saya ngantuk pak	
2	bagaiman guru fiqih saat mengajar dikelas	Kadang kelompokan presentasi dengan bikin PPT gitu,	
3	Apa yang membuat peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran fiqih	Kan kalo makai PPT gitu bisa sambil dibaca jadi tidak hanya ndengarin aja gitu, teros kalo vidio juga ada animasinya jadi lebih menarik gitu pak	
4	Apa yang membuat peserta didik merasakan bosan saat didalam kelas	Penjelasan yang bertele-tele sering buat saya bosan, terutama kalo langsung atau gak makai PPT gitu kak bikin bosen banget gitu.	
5	Apa manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	PPT itu kan lebih menarik, teros gk ngebosenin, selain itu lebih mudah paham juga karena tau point-pointnya, kalo quiziz lebih praktis, gitu kak.	
6	Apa hambatan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran	Laptop kak gak semua anak punya laptop, teros HDMI juga biasanya ada yang gak punya, selain itu juga jaringan kadang-kadang lemot,	
7	Apakah peserta didik pernah diberi tugas dengan memanfaatkan teknologi	PPT, vidio gitu pak	

Lampiran 4

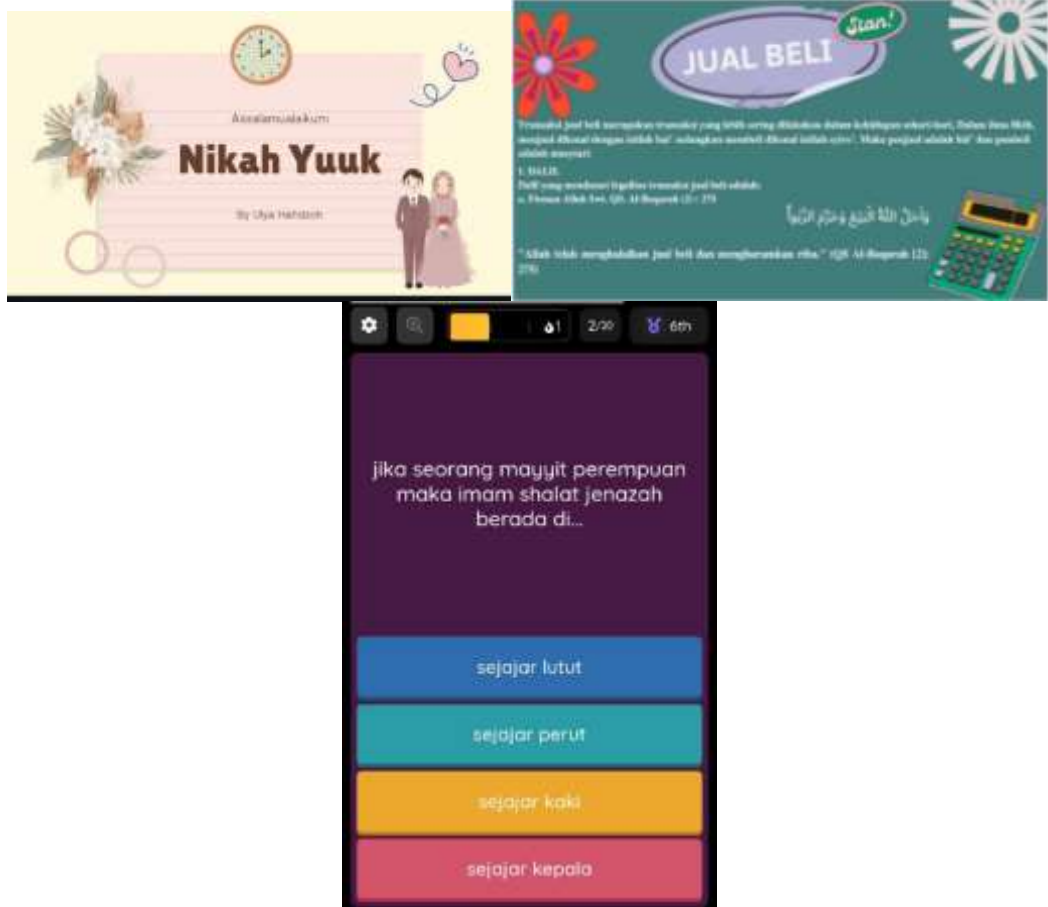
Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan guru



Wawancara dengan peserta didik



Media pembelajaran yang dibuat oleh guru





Media yang dibuat oleh peserta didik



Suasana pembelajaran di dalam kelas

Sertifikat Bebas Plagiasi

 KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Misbahus Surur
Nim : 19110125
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Kreativitas Guru Fikih Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

 Malang, Juni 2023
Kepada,

Benny Afwadzi


Lampiran 7

Lembar Bukti Konsultasi



 UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
 Jl. Tegal Rejo No. 10, Medan 20132
 Telp. (061) 4351111, Fax. (061) 4351112
 Email: info@uisu.ac.id, website@uisu.ac.id

KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

IDENTITAS MAHASISWA

NIM: 19110105
 Nama: MUHAMMAD MUHAMMAD SAMUD
 Fakultas: IAIN AL-GHURUKAH
 Jurusan: FISIKA
 Dosen Pembimbing 1: FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.
 Dosen Pembimbing 2: _____
 Judul Skripsi/Tesis/Dissertasi: _____

Konsultasi pada hari ini akan dicatat dalam buku agenda sebagai bukti penyelesaian pada hari ini.

IDENTITAS HUSNANAH

No	Tanggal Konsultasi	Nama/Pembimbing	Isi/Topik Pokok Konsultasi	Tahun Absen	Status
1	21 November 2022	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Konsultasi awal penyelesaian skripsi ke dosen pembimbing untuk mengetahui apakah sudah layak untuk penyelesaian.	2022	Selesai
2	27 Desember 2022	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Penyusunan awal skripsi penyelesaian.	2022	Selesai
3	22 Desember 2022	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Penyusunan skripsi bagian awal.	2022	Selesai
4	26 Desember 2022	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Skripsi bagian II.	2022	Selesai
5	27 Desember 2022	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Penyusunan skripsi bagian paragraf.	2022	Selesai
6	12 Februari 2023	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Menyusun awal skripsi penyelesaian skripsi skripsi.	2023	Selesai
7	08 April 2023	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Konsultasi penyelesaian bab 4.	2023	Selesai
8	14 April 2023	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Konsultasi bab 5 yang akan ada bab 5 penyelesaian.	2023	Selesai
9	08 April 2023	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Konsultasi penyelesaian bab 5.	2023	Selesai
10	12 Mei 2023	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Konsultasi bab 5 yang akan ada bab 5 penyelesaian.	2023	Selesai
11	01 Juni 2023	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Menyusun bab 1 & 2 dan penyelesaian skripsi.	2023	Selesai
12	06 Juni 2023	FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.	Penyusunan skripsi.	2023	Selesai

Telah diteliti
dan dianggap benar oleh Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1: _____
 Dosen Pembimbing 2: _____

Mafariz
 Dosen Pembimbing 1

 FARIYATUN HUSNANAH, Ph.D.

Nisa / Nisa


Lampiran 8

Biodata Penulis



Nama : Muhammad Misbahus Surur
NIM :19110125
Tempat, tanggal lahir : Gresik, 13 Maret 2000
Fakultas/Prodi : FITK/Pendidikan Agama
Islam
Alamat Rumah : RT 02, RW 01, Ds Banjaran, Kec Driyoejo,
Kab Gresik, Jawa Timur
Email : [Misbanote5a@gmail.com](mailto: Misbanote5a@gmail.com)
Nomor. Telp :08881026900537
Riwayat Pendidikan:
1. TK Dharma Wanita Banjaran,
Driyorejo Gresik
2. MI Miftahul Huda, Banjaran
Driyorejo Gresik
3. Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang